PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MODEL *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 12 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh:

Aan Setiawan

(3101408008)

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES pada:

Hari Rabu :

Tanggal 8 Juli 2015 :

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sejarah	Pembimbing
Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd	Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd
NIP: 19730131 199903 1 002	NIP: 19730131 199903 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Jul. 2015

Penguji I

Drs. Karyono, M.Hum

NIP: 19510606 198003 1 003

Penguji II

Romadi, S.Pd, M.Hum

NIP: 19691210 200501 1 001

Penguji III

Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd

NIP: 19730131 199903 1 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 1 Juli 2015

Aan Setiawan
NIM 3101408008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyarah: 5-6).
- Jasmerah " *Jangan sekali-kali melupakan sejarah*" (Ir. Soekarno)
- Tak Ada hal yang mustahil jika kita mau terus berusaha

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan sebagaiungkapan terimakasih kepada:

- Bapak Khojin dan Ibu Suwini tercinta yang senantiasa tak henti memberikan do'a, motivasi, semangat dan nasehat.
- Kedua adikku Megi dan Tari yang selalu menjadi motivasi.
- Istriku Mardika Wulan Sari yang tak pernah berhenti menasehati.
- Anaku Clarisha Zanubiya Amera yang menjadi pendorong di setiap langkahku.
- Keluarga Bapak H. Didi Sunaryo dan Ibu Siti Komariyah
- Sahabat-sahabatku (Kartes, Apip, Yusak, Wawan, Pargonjing, Romadon, dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu)
- Almamaterku UNNES

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Dengan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". Tanpa kerjasama dan bantuan pihak-pihak yang peduli, mustahil skripsi ini bisa terwujud. Perkenankan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Unnes, Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan FIS Unnes Dr. Subagyo , M.Pd. yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial.
3. Ketua Jurusan Sejarah Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan administrasi.
4. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan hingga terwujudnya skripsi ini.
5. Drs. Khoirul Imdad, Ed.M selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 12 SEMARANG yang telah memberikan izin penelitian di Sekolah yang dipimpinnya.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sejarah atas ilmu yang telah ditularkan pada penulis selama menimba ilmu.

7. Terima kasih kepada kedua orang tuaku Ibu dan Bapak atas doa, motivasi, kerja keras dan pengorbanannya demi kehidupan penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Terima kasih kepada kedua adikku yang selalu mendukungku dan menasehatiku.
9. Semua pihak yang telah membantu dengan suka rela, yang tidak dapat dicantumkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Semarang, 1 Juli 2015

Penyusun

SARI

Setiawan, Aan. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA NEGERI 12 SEMARANG dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan, pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif jenis eksperimen.. Lokasi penelitian di SMA 12 Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu (1) dokumentasi, (2) tes. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis tahap awal dan analisis tahap akhir, analisis tahap awal dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan analisis tahap akhir menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji regresi. Kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan observasi yang dilaksanakan sebelumnya, adapun kelas XI IPS 1 sebagai kelas control, kemudian kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol, masing-masing kelas memliki jumlah siswa yang sama yakni 34 siswa.

Kedua kelas mendapatkan perlakuan berbeda, kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah, dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar sejarah yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Hasil tersebut ditunjukan dengan hasil perhitungan bahwa signifikansi dari uji t menghasilkan signifikansi 0,000. Artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Simpulan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Mind Mapping* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang adalah 49,97 meningkat menjadi 80.00 hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dan ada pengaruh belajar sesudah diterapkannya metode *Mind Mapping* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dapat dilihat dari hasil perhitungan thitung 12.166 lebih besar dari *t* tabel 2,032.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah 1

1.2.Rumusan Masalah 4

1.3.Tujuan Penelitian 4

1.4.Manfaat Penelitian 5

1.5.Batasan Istilah 6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1.Pembelajaran Sejarah 8

2.2.Hasil Belajar 11

2.3.*Mind Mapping* 13

2.4.Kerangka Berpikir 17

2.5.Hipotesis 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian 19

3.2 Populasi Penelitian 21

3.3 Sampel Penelitian 22

3.4 Variabel Penelitian 23

3.5 Teknik Pengumpulan Data 23

3.6 Uji Coba Instrumen 25

3.7 Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Umum 39

4.2.Hasil Analisis Data Deskripsi Variabel 44

4.3.Pembahasan 54

BAB V PENUTUP

5.1.Simpulan 57

5.2.Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen.....20

Tabel 3.2 Validitas Instrumen 27

Tabel 3.3 Reliabilitas Instrumen 28

Tabel 3.4 Daya Beda Soal 29

Table 3.5 Tingkat Kesukaran 30

Tabel 3.6 Daftar Anava Untuk Regresi Linear.....36

Tabel 4.1. Prasarana SMA Negeri 12 Semarang tahun ajaran 2014/2015 40

Tabel 4.2. Pretest Kontrol 44

Tabel 4.3 Statistics Pre-test Kontrol.....45

Tabel 4.4. Postest Kontrol 45

Tabel 4.5. Statistics Post-test kontrol 46

Tabel 4.6. Pretest Eksperimen.....46

Tabel 4.7. Statistics Pre-test Kontrol.....47

Tabel 4.8. Postest Eksperimen 47

Tabel 4.10 Statistics Post-test.....48

Tabel 4.11. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 48

Tabel 4.12. Test of Homogeneity of Variances.....49

Tabel 4.13. ANOVA[a] 49

Tabel 4.14. Coefficients[a] 50

Tabel 4.15. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 50

Tabel 4.16. Test of Homogeneity of Variances.....51

Tabel 4.17. Coefficients[a] 51

Tabel 4.18. Coefficients[a] 52

Tabel 4.19. ANOVA[a] 52

Tabel 4.20. JK 53

Tabel 4.21. Model Summary.....53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bangunan SMA Negeri 12 Semarang 42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Materi Pembelajaran 60

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 67

Lampiran 3. Kisi-kisi Soal Uji Coba 89

Lampiran 4. Soal uji Coba 90

Lampiran 5. Kunci Jawaban Uji Coba 102

Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Pre-test 103

Lampiran 7. Soal Pre-tes 104

Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Pre-tes 113

Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Post-test 114

Lampiran 10. Soal Post-tests 115

Lampiran 11. Kunci Jawaban Post-test 124

Lampiran 12. Tabel Validitas, TK, DB dan Reliabilitas 125

Lampiran 13. Lampiran Hasil Uji dengan SPSS 126

Lampiran 14. Tabulasi Validitas Instrumen 133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan wadah bagi anak untuk belajar, memperoleh ilmu pengetahuan serta mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan yang ada dalam diri mereka. Pada masa ini pendidikan sangatlah penting demi tercapainya pembangunan dan manusia terpelajar.

Pendidikan adalah hak setiap warga Negara yang harus dipenuhi. Pendidikan dinegara ini terjadi melalui 3 tahapan, tingkat dasar, menengah, dan atas. Pendidikan adalah pemberian pengetahuan yang diperoleh seseorang dan terletak disuatu lembaga. Dalam pendidikan terdapat beberapa unsure penting yang harus dipenuhi, yang salah satunya adalah guru sebagai pendidik.

Sehubungan dengan hal itu, guru sebagai pendidik merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan. Sebagai pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar pastilah menginginkan proses belajar yang efektif dan efisien, Maka dari itu penguasaan materi saja tidaklah cukup, seorang guru harus menguasai berbagai strategi pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Pembelajaran sejarah sekarang ini menuntut siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, memahami makna materi pelajaran yang

dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari- hari sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa sewaktu dibangku sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran sekarang ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa (Sanjaya, 2006:133). Dalam pengajaran sejarah, metode dan pendekatan serta model yang dipilih, merupakan alat komunikasi yang baik antara pengajar dan peserta didik, sehingga setiap pengajaran dan uraian sejarah yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar (Kasmadi, 1996:2).

Selama ini pembelajaran sejarah di sekolah kurang begitu diminati oleh peserta didik. Pelajaran sejarah dianggap sebagai pelajaran yang seolah-olah cenderung “hapalan”. Bahkan kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah tidak membawa manfaat karena kejadiannya adalah masa lampau. Oleh karena itu, pelajaran sejarah hanya dianggap sebagai pelajaran pelengkap, apalagi mata pelajaran sejarah tidak di-UN-kan. Ditambah lagi dengan kebijakan pemerintah yang semakin menyempitkan gerak langkah pembelajaran sejarah, yakni dengan semakin kecilnya porsi jam pelajaran sejarah di sekolah. Tidak mengherankan jika hasil belajar sejarah sisiwa juga cenderung kurang memuaskan (Aman, 2011:7).

Permasalahan seperti diatas banyak dialami oleh sekolah pada umumnya, begitu juga di SMA Negeri 12 Semarang. SMA ini termasuk SMA yang cukup diminati di Kota Semarang karena mutu pendidikan di

SMA ini sudah lumayan baik, akan tetapi berdasarkan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMA ini, proses pembelajaran sejarah di SMA ini cenderung kurang bervariatif karena dalam mengajar guru sangat sering menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga guru belum dapat mendekatkan siswa dengan pengalaman belajarnya dan siswa masih kurang dalam hal kemampuan berpikir kritis, kreatif, mengkonstruksi pengetahuannya, serta cenderung pasif. Peran guru didalam kelas masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Hal ini berdampak pada hasil belajar sejarah siswa yang kurang memuaskan.

Sistem *Mind Mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. (Alamsyah, 2009:20). Metode *Mind Mapping* didasarkan pada penelitian tentang cara otak memproses informasi, bekerja bersama otak, bukan menentannya (Buzan dalam DePorter, 2010:225).

Penggunaan model *Mind Mapping* akan mengorganisasi informasi menggunakan otak kanan dan otak kiri secara bersamaan sehingga informasi yang diterima oleh otak akan bertahan lebih lama dalam ingatan. Dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih mudah dalam mengorganisasi informasi. Dengan model *Mind Mapping*, diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, efisien, dan menyenanngkan.

Menyikapi hal tersebut di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Dengan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015". Dengan diterapkannya pembelajaran dengan model *Mind Mapping*, maka diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemasalahan di atas, dalam penelitian ini akan diangkat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Mind Mapping* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang?
2. Adakah pengaruh yang signifikan, pembelajaran dengan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Dengan model *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan, pembelajaran dengan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian ilmiah mengenai Pengaruh Pembelajaran Dengan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015

1.4.2 Secara praktis

1.4.2.1 Pihak Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.

Guru dapat semakin mantap dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran. Sebagai motivasi untuk mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran.

1.4.2.2 Pihak Siswa

Melatih siswa agar lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam belajar sejarah. Dapat meningkatkan kemampuan daya ingat siswa dalam pembelajaran sejarah. Dapat digunakan sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui kelemahan dan kesulitan belajarnya, sehingga dapat memperbaikinya dalam rangka meningkatkan hasil belajar sejarah.

1.4.2.3 Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tentang Pengaruh Pembelajaran dengan model *Mind Mapping,* sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Istilah

1.5.1 Metode *Mind Mapping*

Model *Mind Mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. *Mind Mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak (Alamsyah, 2009:20). Metode mencatat ini didasarkan pada penelitian tentang cara otak memproses informasi, bekerja sama otak anda bukannya menentangnya (DePorter, 2010:225).

Mind Mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita (Buzan, 2013:4).

Metode ini akan membantu memudahkan siswa dalam mengingat suatu meteri dalam pembelajaran sejarah. Materi dalam pembelajaran sejarah di SMA sudah cukup kompleks, maka perlu digunakan suatu metode yang mampu memudahkan dalam menyederhanakan, memahami dan mengingat materi pembelajaran sejarah di SMA, khususnya kelas XI IPS.

1.5.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan semua perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Pemerolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar (Anni, 2007:5).

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan tujuan instruksional (Sudjana, 2009:22).

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar sejarah aspek kognitif pada materi pendudukan militer Jepang di Indonesia. Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Pembelajaran Sejarah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:3). Menurut Sardiman, belajar adalah perubahan tingkah laku setelah siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara berulang-ulang yang didapat dari kegiatan formal dan nonformal (Sardiman, 2011:95).

Proses belajar adalah serangaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnnya. Perubahan perilaku tersebut bisa dalam hal pengetahuan, afektif, maupun psikomotoriknnya (Baharuddin, 2010 :16).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1995:57). Menurut Sanjaya, pembelajaran diartikan sebuah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang

positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa (Sanjaya,2006:76).

Menurut Gary. D. Fenstermacher dalam Ahmad, menyatakan bahwa suatu aktivitas dapat disebut pembelajaran jika paling tidak memenuhi unsur- unsur dasar sebagai berikut:

1. Ada seseorang yang memiliki pengetahuan atau ketrampilan yang akan diberikan kepada orang lain. Seseorang yang demikian dikatakan sebagai *provider*.
2. Ada isi (*content*) yaitu pengetahuan atau ketrampilan yang akan disampaikan.
3. Ada upaya *provider* memberikan atau menambahkan pengetahuan dan ketrampilan kepada orang lain.
4. Ada penerima *(receiver)* yaitu orang yang dianggap kekurangan pengetahuan atau ketrampilan.
5. Ada hubungan antara *provider* dan *receiver* dalam rangka membuat atau membantu *receiver* mendapatkan *content* (Ahmad, 2012:7).

Istilah *history* (sejarah) diambil dari kata *historia* dalam bahasa Yunani yang berarti “informasi” atau “penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran. Sejarah adalah ilmu tentang manusia, sejarah berkaitan dengan manusia dalam ruang dan waktu. Kontinuitas dan koheransi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh sejarah. Sejarah didefinisikan sebagai segala sesuatu yang pernah terjadi, setiap peristiwa yang pernah terjadi dimuka bumi, dapat berupa politik, ekonomi, sosial,

budaya. Sejarah telah lama menduduki posisi yang penting diantara mata pelajaran yang diajarkan di berbagai tingkat satuan pendidikan. Sejarah harus membangkitkan imajinasi para siswa dan mengobarkan hasratnya untuk mendalami lebih lanjut (Kochhar, 2008:1-23).

Menurut Sartono Kartodirjo, tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara, serta sadar untuk menjawab untuk apa yang ia lahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Pembelajaran sejarah mempunyai fungsi strategis dalam pembangunan bangsa, pengetahuan sejarah nasionalah yang mampu membangkitkan kesadaran akan pengalaman kolektif bangsa Indonesia beserta segala suka dukanya, kemenangan, serta kekalahan dalam perjuangan bersama, tak berlebih-lebihan kalau kebersamaan itulah menciptakan *sense of belonging* atau solidaritas nasional (Kartodirjo, 1992:265).

Pembelajaran sejarah terutama pembelajaran sejarah nasional adalah salah satu dari sejumlah pembelajaran, mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas), yang mengandung tugas menanamkan semangat berbangsa dan bertanah air. Tugas pokok pembelajaran sejarah adalah dalam rangka *character building* peserta didik. Pembelajaran sejarah akan membengkitkan kesadaran empati (*emphatic awareness*) dikalangan peserta didik, yakni sikap simpati dan toleransi terhadap orang lain yang disertai dengan kemampuan mental dan sosial

untuk mengembangkan imajinasi dan sikap kreatif, inovatif, serta parsitipasif (Aman, 2011:2).

Seorang yang mempelajari sejarah, harus memahami hubungkait antara sejarah sebagai ilmu, dan sejarah sebagai pendidikan. Hubungkaitnya antara konsep dasar sejarah dan pembelajaran sejarah di sekolah, dijelaskan dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik (Aman, 2011:13).

2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan tujuan instruksional, menggunakan klsifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

1. Ranah kognitif, berkenaan dengan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek,

yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling danyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran (Sudjana, 2009:22).

Menurut Slameto, ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu :

1. Faktor dari dalam siswa: faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.
2. Faktor dari luar siswa: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah, metode belajar), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat) (Slameto, 2010:54-72).

Hasil belajar mata pelajaran sejarah mencakup kecakapan akademik, kesadaran sejarah dan nasionalisme. Kecakapan akademik menyangkut ranah kognitif yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran yang bersumber dari kurikulum uang berlaku. Penilaian kesadaran sejarah meliputi kemempuan: (1) menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang; (2) mengenal diri sendiri dan bangsannya; (3) membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa; dan (4) menjaga peninggalan sejarah bangsa. Sedangkan aspek nasionalisme menyangkut: (1) perasaan bangga siswa sebagai bangsa Indonesia; (2) rasa cinta tanah air dan bangsa; (3) rela berkorban demi bangsa; (4) menerima kemajemukan; (5) bangga pada budaya yang beraneka ragam; (6) menghargai jasa para pahlawan; dan (7) mengutamakan kepentingan umum (Aman, 2011:77).

2.3 Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* dikembangkan oleh Dr. Tony Buzan di awal tahun 1970. *Mind Mapping* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak (Alamsyah, 2009:20). *Mind Mapping* adalah metode mencatan kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. *Mind Mapping* yang baik adalah yang menggunakan warna-warna dan menggunakan banyak gambar dan simbol, biasannya tampak seperti karya seni (DePorter, 2010:225).

Menurut Tony Buzan, *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari

otak, *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita (Buzan, 2013:4).

Metode mencatat ini didasarkan pada penelitian tentang cara otak memproses informasi, bekerja bersama otak, bukannya menentanngya (Buzan dalam DePorter, 2010:225). Saat otak mengingat informasi, biasannya dilakukan dalam bentuk gambar warna warni, simbol, bunyi, dan perasaan (Damasio dalam DePorter, 2010:225).

Menurut Alamsyah, *Mind Mapping* dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena menggunakan prinsip-prinsip *Brain Management* yaitu menggunakan kedua belah otak. Pencatatan menggunakan metode *Mind Mapping*, tidak saja menggunakan otak kiri, tetapi juga menggunakan otak kanan. Kita dapat menggunakan warna-warna untuk percabangan-percabangan yang mengindikasikan makna tertentu. Selain itu kita dapat melibatkan emosi, kesenanngan, kreativitas kita dalam membuat catatan. Kegunaan model *Mind Mapping* untuk bidang pendidikan antara lain untuk meringkas, mengkaji ulang, mencatat, melakukan bedah buku, melakukan bedah artikel, memresentasikan bahan ajar, melakukan penelitian, mengelola waktu, mengelola diskusi kelas, dan lain-lain (Alamsyah, 2009:21).

Menurut Tony Buzan ada tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping*. Tujuh langkah tersebut yaitu:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakan mendatar. Memulai dari tengah member kebebasan kepada

otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinnya dengan lebih bebas dan alami.

2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral anda. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak kita.
3. Gunakan warna. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambahkan energi pada pemikiran kreatif dan menyenangkan.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang- cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
5. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis, seperti cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*.
7. Gunakan gambar. Seperti gambar sentral, setiap gambar bermakana seribu kata, jadi bila kita mempunyai 10 gambar dalam *Mind Map* kita, maka *Mind Map* kita setara dengan 10.000 kata catatan (Buzan, 2013:15).

Banyak yang menganggap bahwa *Mind Mapping* sama dengan *Concept Map* (peta konsep), tetapi keduanya merupakan metode yang berbeda. Metode *Mind Mapping* seperti sudah dijelaskan di atas, sedangkan metode *Concept Map* (peta konsep) adalah metode yang diciptakan oleh Prof. Joseph D. Novak di Cornell University pada tahun 1960an. *Concept Map* (peta konsep) adalah piranti visual untuk mengorganisir dan merepresentasikan pengetahuan. Di dalamnya terdapat konsep-konsep, yang dihubungkan dengan kata/kata-kata penghubung yang jelas. Dua konsep hanya bisa dihubungkan oleh satu kata/kata- kata penghubung. Susunan hubungan antar konsep bisa disusun berdasarkan yang umum, hingga yang khusus secara hirarkis.

Dalam hal fokus *Mind Mapping* hanya pada satu kata atau ide, sedangkan *Concept Map* (peta konsep) menghubungkan beberapa kata atau ide. *Concept Map* (peta konsep) biasanya memiliki label teks pada garis yang menghubungkan. *Mind Mapping* didasarkan pada hierarki radial seperti struktur pohon yang menunjukkan hubungan dengan konsep pusat, sedangkan peta konsep didasarkan pada hubungan antara konsep- konsep dalam pola yang lebih beragam.

Model *Mind Mapping* akan sangat cocok jika diterapkan pada pembelajaran sejarah karena model pembelajaran ini akan membantu memudahkan siswa dalam mengingat suatu meteri dalam pembelajaran sejarah. Materi dalam pembelajaran sejarah di SMA sudah cukup kompleks maka perlu digunakan suatu model pebelajaran yang mampu

memudahkan untuk menyederhanakan memahami, dan mengingat materi pembelajaran sejarah di SMA, khususnya kelas XI IPS.

Materi sejarah tentang pendudukan militer Jepang di Indonesia ini cukup kompleks. Banyak pengertian maupun istilah-istilah dalam materi ini yang masih asing bagi siswa. Dibutuhkan cara untuk bisa menyederhanakan, memahami dan mengingat materi ini. Model *Mind Mapping* ini akan memudahkan siswa dalam menyederhanakan, memahami dan mengingat materi tersebut karena model ini adalah metode mencatat yang kreatif dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung, sehingga akan lebih merangsang otak secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linier.

2.4 Kerangka Berpikir

Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 12 Semarang masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru seperti metode ceramah konvensional, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Pendekatan pembelajaran tersebut belum bisa maksimalkan dan mengefektivkan kemampuan siswa. Kebanyakan siswa mengangap pelajaran sejarah adalah pelajaran menghafal peristiwa dan tahun. Akibatnya siswa menganggap pelajaran sejarah sebagai pelajaran yang susah dan siswa cenderung pasif, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal dan pembelajaran sejarah menjadi kurang bermakna serta mudah dilupakan oleh siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan kreatif serta membuat siswa dapat

mengingat materi pelajaran sejarah dengan mudah, sehingga dari kegiatan ini dapat memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran sejarah di kelas.

Pembelajaran adalah pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. juga menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar (DePorter,2010:32).

Model *Mind Mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi (DePorter, 2010:225). *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita (Buzan, 2013:4).

2.5 Hipotesis

Hipotesis mengandung pengertian suatu pendapat yang kebenarannya masih harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

2.5.1 Ho

Tidak ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran dengan model *Mind Mapping.*

2.5.2 Ha

Ada pengaruh signifikan hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran dengan model *Mind Mapping.*

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya meliputi:

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2009:72).

Menurut Margono, penelitian eksperimen merupakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Margono, 2005: 110).

Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding (Margono, 2009: 110). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan, yakni dengan menggunakan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah

sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Pre test-Post test Control Group Design*, yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random*, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2009:112).

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	*Pre Test*	*Treatment*	*Post Test*
Eksperimental	T_1	X	T_2
Kontrol	T_1	-	T_2

Keterangan :
T_1 : *Pre Test* kedua Kelompok
T_2 : *Post Test* Kedua kelompok
X : *Treatment* atau perlakuan

Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yang akan diteliti, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Prosedur penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengambil 2 kelas penelitian, yaitu 1 kelas sebagai kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen,
2. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi Perangkat Pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, soal *pre test* dan soal *post test.*
3. Melakukan uji coba perangkat test, serta menghitung validitas dan reliabilitas.

4. Memberikan *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
5. Memberikan perlakuan sebanding, pada kelompok eksperimen pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran dengan model *Mind Mapping*
6. Memberikan *post test* pada kedua kelompok.
7. Hitung perbedaan antara hasil *pre test* T_1 dan *post test* T_2 untuk masing- masing kelompok.
8. Perbandingan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimental.
9. Uji hipotesis (Uji-t, Uji Regresi) untuk menentukan apakah ada pengaruh dalam hasil tes itu yang signifikan.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang tahun ajaran 2015/2016 sebagai populasi penelitian. Siswa kelas XI IPS terdiri atas lima kelas yaitu kelas XI IPS 1 sampai dengan XI IPS 5 jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut: kelas XI IPS 1 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPS 4 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPS 5 berjumlah 19 siswa.

Meskipun terdiri atas beberapa kelas yang berbeda, seluruh kelas sebagai kelas populasi tersebut merupakan satu kesatuan, karena

keseluruhannya mempunyai kesamaan, yaitu siswa-siswa tersebut berada dalam tingkat yang sama, yaitu kelas XI IPS SMA siswa-siswa tersebut berada dalam semester yang sama, yaitu semester 2, siswa-siswa tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum SMA Negeri 12 Semarang dengan guru pengajar yang sama.

3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini menggunakan sebagian siswa kelas XI IPS, tetapi hanya menggunakan sebagian siswa saja. Dalam hal ini sampel yang digunakan harus representative (mewakili populasi), sehingga harus dilakukan pengambilan sampel yang benar. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas populasi, diketahui bahwa kelas XI IPS merupakan kelas yang homogen, maka dapat diambil sempel penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling.*

3.3.1 Kelas XI IPS 1 semester Genap untuk kelas kontrol

Jumlah siswa pada kelas XI IPS 1 adalah 32 siswa. Pada kelompok ini diberikan pembelajaran dengan metode ceramah.

3.3.2 Kelas XI IPS 2 semester Genap untuk kelas eksperimen

Jumlah siswa pada kelas XI IPS 2 adalah 32 siswa. Pada kelompok ini diberikan suatu *treatment* atau perlakuan yaitu pembelajaran dengan model *Mind Mapping.*

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek peneliti atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel Bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnnya variable terikat (Sugiyono, 2009:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan model *Mind Mapping*.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adannya variable bebas (Sugiyono, 2009:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang Tahun pelajaran 2014/2015 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sanjaya, 2006:205).

3.5.1 Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data aktifitas siswa dalam pembelajaran yang dijadikan sampel peneliti yaitu kelas XI IPS 2. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3.5.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama dan jumlah siswa yang akan menjadi kelas sampel. Disamping itu untuk mendapatkan nilai ulangan blok semester genap pada kelas XI IPS. Skor inilah yang akan dimanfaatkan untuk menguji sampel pada tahap pendahuluan (sebelum perlakuan).

3.5.3 Tes

Metode tes adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Menurut Nana Sudjana, tes sebagai penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2005:35). Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah:

3.5.3.1 *Pre Test*

Pre test merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai nilai *pre test* yaitu hasil *pre test* siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebelum diberikan perlakuan.

3.5.3.2 *Post Test*

Post test merupkan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tujuan *post test* ini adalah untuk mendapatkan bukti pengaruh pembelajaran dengan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Semarang.

Langkah-lagkah penyusunan perangkat tes antara lain sebagai berikut:

1) Menentukan materi pelajaran
2) Menentukan alokasi waktu
3) Membuat kisi-kisi soal
4) Membuat perangkat tes, yakni dengan menulis petunjuk/pedoman mengerjakan serta membuat kunci jawaban
5) Menganalisishasil tes

3.6 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument penelitian dilakukkan setelah perangkat tes tersusun. Hal ini bertujun untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas. Setelah perangkat tes diuji cobakan, langkah selanjutnya dilakukan analisis. Analisis dilakukan dengan tujuan supaya instrumen yang dipakai untuk memperoleh data benar-benar dapat dapat dipercaya. Analisis perangkat uji coba meliputi:

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2009:64). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrmen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2009:69). Pengujian validitas internal dapat menggunakan dua cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis butir dengan menyekor soal yang kemudian ditabulasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*, dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X)^2\}\{N\sum Y^2-(\sum y)^2\}}}$$

rxy = koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir soal

Y = Jumlah skor total yang benar

(Arikunto, 2009:70).

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2. Validitas Instrumen

Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 7, 13, 18, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 38, 39, 40, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50	30
Tidak valid	4, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 21, 23, 24, 29, 31,35, 37, 41, 42, 45	20

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2009:86).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

keterangan
r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = p - 1)
k : banyaknya butir soal
S : standar deviasi dari tes (akar dari varians)

$r_{11} \leq 0{,}20$ = reliabilitas sangat rendah
$0{,}20 \leq r_{11}$ = reliabilitas rendah
$0{,}40 \leq r_{11}$ = reliabilitas sedang
$0{,}60 \leq r_{11}$ = reliabilitas tinggi
$0{,}80 \leq r_{11}$ = reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh harga r_{11} sebesar 0,60 Harga tersebut terletak pada interval $0{,}60 \leq r_{11} < 0{,}80$ termasuk kategori reliabilitas tinggi.

Tabel 3.3 Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.293	4

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil 0,293 atau lebih besar dari 0,05. Artinya item soal tersebut reliabel.

3.6.3 Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 – 1,00 (Arikunto, 2009:211).

Daya pembeda soal dari masing-masing soal digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas soal tersebut dalam membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai. Langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

1. Merangking skor hasil tes uji coba, yaitu megurutkan hasil tes siswa mulai dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah.
2. Mengelompokkan seluruh peserta tes menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \text{ atau } DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_B}$$

Keterangan
JB_A= jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal

dengan benar
JB_B= jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
JS_A= jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan salah.
JS^B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah.

Klasifikasi daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

DP = 0,00 adalah sangat jelek

0,00 < DP ≤ 0,20 adalah jelek

0,20 < DP ≤ 0,40 adalah cukup

0,40 < DP ≤ 0,70 adalah baik

0,70 < DP ≤ 1,00 adalah sangat baik

Tabel 3.4 Daya Beda Soal

Kriteria Daya Beda	Nomor Butir Soal	Jumlah
Jelek	4, 8, 9, 12, 15, 21, 23, 24, 25, 29, 35, 37, 38, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50	21
Cukup	1, 2, 3, 5, 6, 11, 20, 26, 27, 28, 34, 36, 39, 40, 41, 44,	16
Baik	7, 10, 13, 14, 16, 17, 19, 22, 30, 31, 32, 33	12
Baik Sekali	18	1

3.6.4 Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar, dengan perhitungan tingkat kesulitan soal dapat diketahui soal yang mudah atau sukar yang ditujukan dengan indeks kesukaran soal. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut

indeks kesukaran *(difficulty index)* (Arikunto, 2009:207-208). Untuk menentukan indeks kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + S_B}$$

Keterangan:
IK : Tingkat kesukaran
JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok atas
JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok bawah
JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas
JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

IK = 0,00 adalah soal terlalu sukar

0,00 < IK ≤ 0,30 adalah soal sukar

0,30 < IK ≤ 0,70 adalah soal sedang

0,70 < IK ≤ 1,00 adalah soal mudah

(Arikunto, 2009:210).

Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran

Kriteria tingkat Kesukaran	Nomor Butir Soal	Jumlah
Sukar	4, 6, 8, 10, 12, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50	30
Sedang	2, 3, 5, 7, 9, 13, 14, 17, 18, 26, 29, 30, 31, 32, 35, 45,	16
Mudah	1, 11, 19, 28	4

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan, analisis data terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap analisis data populasi, tahap awal, dan tahap akhir.

3.7.1 Analisis Data Populasi

Analisis data populasi dilakukan sebelum penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesamaan kondisi awal populasi. Datayang digunakan adalah nilai ulangan harian sejarah siswa kelas XI.

3.7.1.1 Uji Normalitas Populasi

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk normalitas data adalah rumus *chi-kuadrat* yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :
X^2= *Chi-kuadrat*
Oi= Frekuensi pengamatan
Ei= Frekuensi yang diharapkan

Jika x^2 hitung < x^2tabel dengan derajat kebebasan dk = k-3 maka data distribusi normal (Sudjana, 2005:273)

3.7.1.2 Uji Homogenitas Populasi

Uji ini untuk mengetahui seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini jumlah kelas yang diteliti ada dua kelas dari lima kelas yaitu kelas XI IPS. Setelah data homogen baru diambil sampel dengan teknik *cluster random sampling*. Uji kesamaan varians dari k buah kelas (k>2) populasi dilakukan dengan

menggunakan uji Barlett.

Hipotesis yang digunakan adalah: Ho:$\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \cdots \sigma_k^2$

Ha: paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku

(Sudjana, 2005:261).

3.7.2 Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal adalah analisis nilai *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil pada awal pertemuan. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelompok berawal dari titik tolak yang sama.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu di uji normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas digunakan Chi Kuadrat dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} = \frac{(o_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :
X^2= *Chi-kuadrat*
Oi= Frekuensi pengamatan
Ei= Frekuensi yang diharapkan

Jika x^2 hitung < x^2tabel dengan derajat kebebasan dk = k-3 maka data distribusi normal (Sudjana, 2005:273)

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians data *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui keseimbangan varians nilai post test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji homogenitas dengan menggunakan uji-F.

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan
s_1^2 : kelompok yang mempunyai varian besar
s_2^2 : kelompok yang mempunyai varian kecil (Sudjana 2005:249).

Dengan kriteria α = 5% dengan kriteria yang digunakan adalah jika F_{hitung}<F_{tabel} maka data tes kedua kelompok adalah homogen.

3.7.3 Analisis Tahap Akhir

Setelah perlakuan selesai diberikan maka diadakan *post test* untuk mengambil data hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari analisis tahap akhir adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan adalah nilai *post test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah- langkah analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji kesamaan varians, dan uji hipotesis.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal. Uji normalitas sampel dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

uji normalitas data tekhnik pengujian Normalitas data dengan menggunakan Chi kuadrat (X^2)pengujian dengan normalitas data dengan (X^2) dilakukan dengan data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan untuk normalitas data adalah rumus chi-kuadrat yaitu

$$X^2 \sum_{i=1}^{k} \frac{(Oi-Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan :
X^2= harga chi kuadrat
O_i= frekuensi hasil pengamatan
E_i= frekuensi yang diharapkan
Jika x^2 hitung < x^2 tabel dengan derajat kebebasan dk = k-3 maka data berdistribusi normal (Sudjana, 2006:273)

3.7.3.2 Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada tahap awal. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempuyai varian yang sama atau tidak.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari kelas eksperimen sama atau homogen dengan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: ($\sigma_1^2 = \sigma_1^2$) Berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunnyai varians yang sama.

Ha: ($\sigma_1^2 \neq \sigma_1^2$) berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunnyai varians yang berbeda.

Rumus yang digunakan:

F= $\frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$

(sudjana, 2005:250)

3.7.3.3 Uji Hipotesis

3.7.3.3.1 Uji *t*

Uji perbedaan dua rata-rata *pre test* dan perbedaan dua rata-rata *pots test* kelompok eksperimen atau kontrol. Analisis data dengan uji t digunakan untuk menguji hipotesis:

$$Ho = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$Ha = \mu_1 > \mu_2$$

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2= rata-rata data kelompok kontrol

Untuk uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:
$\bar{x}_1$= Nilai rata-rata kelompok eksperimen
$\bar{x}_2$= Nilai rata-rata kelompok kontrol
n_1= Banyaknya subyek kelompok eksperimen
n_2= Banyaknya subyek kelompok kontrol
s_e^2= varians kelompok eksperimen
s_k^2= varians kelompok kontrol
s^2= varians gabungan
(Sudjana, 2005:239).

Dengan kriteria pengujian: terima jika $Ho\ jika - t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

Dengan derajat kebebasan d(k) = $n_1 + n_2 - 2$ dan tolak *Ho* untuk harga *t* lainnya.

3.7.3.3.2 Uji Regresi

Untuk menguji adanya pengaruh pembelajaran dengan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah digunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi: $\hat{Y}$= a+bx

Keterangan:
$\hat{Y}$= subyek dalam variable dependen yang diprediksikan
a=harga Y ketika harga x = 0 (harga konstan)
b = angka arah koefisien regresi
x = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai

Tabel 3.6 Daftar Anava Untuk Regresi Linear

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	–
Regresi (a) Regresi (b/a) Sisa	1 1 n-2	JK (a) JK (b/a) JK (s)	JK (a) S^2reg (b/a) S^2 sisa =	$\frac{s^2reg}{s^2sisa}$
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	S^2TC = S^2 G =$\frac{jk\ (g)}{n-k}$	$\frac{s^2TC}{s^2G}$

Keterangan:
JK (T) =$\sum Y_i^2$

JK (a) = $\frac{\sum Y_i^2}{n}$

JK (b/a) = b $\{\sum xy \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}\}$

$= \frac{[\sum xy - (\sum x)(\sum y)]^2}{n[n \sum x^2 - (\sum y^2)]}$

JK (s) = JK (T) – JK (a) – JK (b/a)

JK (G) =$\sum xi \{\sum y^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n_i}\}$

JK (TC) = JK (s)- JK (G)

(Sugiyono, 2010: 266).

3.7.3.3.3 Uji Keberartian

Hipotesis

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti (b = 0)

H1: koefisien arah regresi berarti (b $\neq$ 0)

$$F_{hitung} = \frac{s^2 reg}{s^2 sisa}$$

Jika F_{hitung} > F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = (n-2) dengan taraf signifikansi α = 5%, maka H_0 ditolak. Jadi koefisien arah regresi berarti.

Sedangkan jika F_{hitung} < F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = (n-2) dengan taraf signifikansi α = 5%, maka H_0 diterima. Jadi koefisien arah regresi tidak berarti (Sugiyono, 2010:273).

3.7.3.3.4 Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara variable bebas X dan variable terikat Y dengan banyaknya kumpulan data (X_1, Y_1) adalah n digunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono: 2010, 274).

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Koefisien determinasinya r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran dengan model *Mind Mapping*.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Mind Mapping* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang adalah 49,97 meningkat jadi 80.00 Penggunaan model *Mind Mapping* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa.
2. Ada pengaruh belajar sesudah diterapkannya metode *Mind Mapping* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dapat dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} 12.166 lebih besar dari t_{tabel} 2,032

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ,maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknnya guru meningkatkan sikap inovatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih tertarik sehingga dapat tercapainnya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Diharapkan guru bisa mengembangkan proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* sebagai salah satu model pembelajaran sejarah di SMA Negeri 12 Semarang

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zaenal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pistaka Insan Madani.

Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar.

Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES.

Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta. Ar-ruzz Media.

Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara. Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendidikan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kasmadi. Hartono. 1996. *Model-model Dalam Pengajaran Sejarah.*Semarang: IKIP Semarang Press

Kochhar. S. K. 2008. *Pembelajaran Sejarah, Teaching of History*. Jakarta. PT Gramedia.

Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: P.T Rineka

CiptaMulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurukulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2009. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenanngkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media.

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (edisi revisi).*Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito.

_____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Supriatna, Nana. 2007. *Pembelajaran Sejarah dalam KTSP*. Makalah disampaikan dalam semiloka guru-guru Sejarah MGMP Sejarah Kota Bandung tanggal 5 April 2007.

http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/memahami-peta-konsep-atau-mind-map/ (diakses tanggal 04 Februari 2015

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

1. Latar Belakang Jepang menjadi Negara Imperialisme
   a. Ekonomi

      Sejak restorasi Meiji, terjadilah perkembangan yang sangat pesat, berbagai keberhasilan dan kemajuan,sehingga dalam kurun waktu kurang lebih 30 tahun Jepang sudah sejajar dengan Eropa. Sebagai negara industri yang berkembang pesat, Jepang membutuhkan bahan baku dan tempat pemasaran, maka dicarilah daerah baru untuk keperluan tersebut.

   b. Demografi

      Penduduk Jepang jumlahnya berkembang dengan cepat. Mengatasi masalah tersebut maka perlu dicari daerah baru yang dijadiakn koloni untuk penduduk Jepang.

   c. Militer

      Jepang telah membuktikan mampu secara militer dan teknologi persenjataan, yaitu dengan mengalahkan Rusia tahun 1905. Pengembangan paham Hakko Ichi-U Hakko Ichi-U artinya delapan benang dibawah satu atap. Jepang mempunyai kenyakinan bahwa dunia itu satu keluarga dan Jepang merupakn saudara tua. Oleh sebab itu pantaslah Jepang sebagai pemimpin dunia.

2. Interaksi Indonesia-Jepang Masa kolonial Belanda

   Sejak tahun 1927 Jepang mepropaganda anti imperialisme Barat dan Hakko Ichi-U. Jepang melakukan gerakan Pan-Asia. Dalam bidang perdangangan Jepang memasukkan barang-barang yang berkualitasdan murah harganya(politik dumping). Interaksi Indonesia dengan Jepang sudah terjadi sejak sebelum PD II. Interaksi dilakukan melalui ekonomi/ perdagangan dan politik. Bagi Indonesia tujuan interaksi adalah untuk

mencari dukungan agar lepas dari kekuasaan Belanda. Sedang bagi Jepang merupakan strategi untuk menarik simpati bangsa Asia atau lebih jauh untuk memuluskan imperialisme Jepang di Asia Pasifik.

3. Pendudukan jepang di Indonesia
   a. Proses masuknya Jepang di Indonesia

      Agar jepang bebas bergerak dalam upaya mewujudkan suatu impian di Asia, jepang, harus melumpuhkan dulu pangkalan angkatan laut Amerika di Pearl Harbour(hawai) pada tanggal 8 Desember 1941, jepang secara mendadak menyerang pearl Harbour. Serentak dengan itu indonesia bergerak ke selatan masukke asia tenggara, sasaranya adalah indochina, Muangthai, Birma, Malaya, Filipina, dan Hindia Belanda.

      Agresi militer jepang membuat pemerintah kolonial hindia Belanda mengalami ketakutan sehingga kemudian memberlakukan keadaan darurat militer atau staat van Oorlogh on Beleigh (SOB) di Hindia Belanda. Gurbernur Jenderal Hindia Belanda Tjarda van Starkenborgh Stachourwer menyerahkan mandat pada Letjend. H. Ter Poorten selaku Panglima Angkatan Perang Hindia Belanda. Dalam situasi yang gawat maka ABDACOM (American British Dutch Australian Command) yang dipimpin oleh Jenderal. H. Ter Poorten.

      Indonesia (Hindia Belanda) merupakan salah satu negara penting yang harus dikuasai Jepang, kaya akan bahan mentah yang dibutuhkan oleh industri Jepang. Tentara Jepang yang khusus dikerahkan untuk merebut pulau jawa ada dibawah pimpinan Letnan Jenderal Hithosi Imamura. Pada tanggal 1 maret 1942 mereka mendarat di tiga daerah yaitu Teluk Banten, Eretan(Indramayu), dan Kragaan (Jawa Tengah). Dalam pertemuan Kalijati tanggal 8 maret 1942 terjadilah kapitulasi atau penyerahan tanpa syarat.

   b. Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia

      Pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia di bagi menjadi tiga pemeritahan militer :

- Pemerintahan militer Angkatan Darat (Tentara ke-25) pusatnya di Bukit Tinggi.
- Pemerintahan militer Angkatan Darat (Tentara ke-16) untuk Jawa-Madura dengan pusatnya di Jakarta.
- Pemerintahan militer Angkatan Laut (Armada Selatan ke-2) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusatnya di Makasar.

Susunan pemerintahan dan militer jepang terdiri dari :

- Ghunshereikan (panglima tentara),
- kemuian disebut Saiko Shikikan (panglima tertinggi)
- Gunseinken (kepala pemerintahan militer) yang dirangkap oleh kepala staf tentara.

4. Organisasi Masa Pendudukan Jepang di Indonesia

Untuk mendapatkan dukungan rakyat Indonesia, Jepang membentuk berbagai organisasi : Gerakan 3A, isinya Nippon cahaya Asia, Nippon pelindung Asia,dan Nippon pemimpin Asia. Namun gerakan ini tidak mendapatkan dukungan dari rakyat, di pimpin oleh Mr. Syamsudin.

a. PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat)

Empat tokoh terkemuka yakni Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, KH. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara (4 serangakai). Pada tanggal 16 April 1943 PUTERA secara resmi di bentuk.

Tujuan pendirian PUTERA pada garis besarnya adalah : Bagi bangsa Jepang untuk memusatkan segala potensi masyarakat Indonesia dalam rangka membantu pemerintahan pemerintahan militer Jepang. Menghapus pengaruh barat dan menggalang masyarakat demi mendukung kemenagan perang jepang. Bagi bangsa Indonesia menghidupkan kembali segala sesuatu yang dihancurkan Belanda. Dalam mengkomunikasikan PUTERA dengan rakyat secara lebih luas para pemimpin pergerakan nasional memanfaatkan radio dan media

surat kabar. Dengan demikian PUTERA dijadikan wadah perjuangan untuk terus menggalang persatuan nasional menuju kemerdekaan

b. Jawa Hokokai

Tujuan dibentuknya semakin memuncaknya perang Asia Timur Raya sehingga rakyat perlu dihimpun tenaga lahir dan batin untuk kebaktiannya, yaitu sesuai semangat kebaktian yaitu mengorbankan diri, mempertebal persaudaraan dan melakukan sesuatu dengan bukti keanggotaannya. Organisasi ini didirikan sejak tahun 1944. Pendirinya adalah Jenderal Kumakichi Harada. Jawa Hokokai terdiri dari berbagai macam Hokokai profesi seperti : Izi Hokokai (Himpunan Kebaktian Dokter), Kyoiku Hokokai (Himpunan Kebaktian para Pendidik), Kemin Buka dan Hokokai perusahaan.

c. MIAI (Majelis Islam A'la Indonesia)

d. Masyumi(Masyarakat Syuro Muslim Indonesia)

Sebagai pengganti MIAI karena belum memuaskan Jepang, Masyumi dipimpin oleh KH. Hasyim Asyari, KH. Mas Mansyur, KH. Farid Ma'ruf, Karto Sudarno, KH. Nachrowi dan Zainul Arifin.

e. Organisasi militer

Pada tanggal 3 Oktober 1943, dikeluarkannya keputusan pembentukan tentara pribumi dengan sebutan Pasukan Sukarela Pembela Tanah Air (Bo Ei Gyugun) disingkat PETA. Bersama pembentukan PETA di Jawa, di Sumatra dibentuk tentara sukarela yang disebut Gyugun. Manfaat utama yang diperoleh pemuda dari PETA dan Gyugun adalah gemblembangnan fisikdan semangat cinta tanah air, serta kepercayaan yang besar.

5. Dampak Pendudukan Jepang di Indonesia

a. Bidang Politik

Sejak 20 maret 1942 Jepang melarang rapat-rapat dan kegiatan politik. Namun pada tanggal 15 juli diperbolehkan berdiri perkumpulan-perkumpulan yang sifatnya hiburan.

b. Bidang Ekonomi

Jepang menggunakan politik autarki yaitu suatu usaha memenuhi kebutuhan sendiri, sehingga barang impor dilarang masuk, akibatnya rakyat mengalami kekurangan sandang dan pangan, banyak orang Indonesia hidup dengan menderita karung dan karet dijadikan pakaian.

c. Bidang Sosial

mobilisasi sosial sangat dirasakan dengan adanya Kinrohosi (kerja bakti yang mengarah pada kerja paksa) untuk mengerjakan sarana prasarana militer, seperti jalan, jembatan, menanam jarak, membuat benteng pertahanan, lapangan terbang darurat. Pengerahan tenaga rakyat semula secara sukarela kemudian dipaksa (Romusaha).

d. Bidang Kebudayaan

Dalam kebudayaan para seniman diberi fasilitas yang cukup, seni panggung diperbolehkan keliling desa untuk menghibur rakyat. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan patrotiatisme dan propaganda bagi Jepang.

6. Perjuangan Bangsa Indonesia terhadap Jepang melalui Organisasi dan Perlawanan Senjata

Dalam perjuangan bangsa Indonesia melalui organisasi dapat digolongkan menjadi :

a. Gerakan legal
   - Gerakan 3A
   - PUTERA
   - Jawa Hokokai
   - MIAI
   - Masyumi

b. Gerakan ilegal
   - Kelompok Sukarni
   - Kelompok Ahmad Subarjo
   - Kelompok Sutan Syahrir
   - Kelompok pemuda

Perlawanan rakyat Indonesia diberbagai daerah diantaranya sebagai berikut :

1. Pemberontakan Aceh

   Pemberontakan di Aceh dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil, seorang guru ngaji dari Cot Plieng. Pada tanggal 10 november 1942, pasukan jepang menyerang Cot Plieng usaha ini mengalami kegagalan setelah pemimpinnya gugur dalam pertempuran. Pada bulan november 1994 pemberontakan Aceh muncul lagi, yang dilakukan oleh pasukan Gyugun. Teuku Hamid, seorang perwira yang melarikan diri ke hutan. Jepang menggunakan strategi yang licik dengan cara akan membunuh keluarganya kemudian Teuku Hamid terpaksa menyerah.

2. Pemberontakan PETA di Blitar

   Pada tanggal 14 februari 1945 pecah pemberontakan yang paling mengoncangkan Jepang, karena pemberontakan dilakukan oleh tentara PETA yang sudah terlatih. Dibawah pimpinan Syodanco Supriyadi, Muradi, Suparyono, dan Hali, serta Chudancho Ismangi, mereka sepakat melakukan perlawanan terhadap Jepang. Pemberontakan di ikuti sebagian besar tentara PETA Daidan Blitar. Pemberontakan dapat dipadamkan karena kurang baiknya kerjasama. Para pemberontak ditangkap dan di adili di Mahkamah Militer di Jakarta.

3. Pemberontakan PETA Gumilir di Cilacap

   Pemberontakan PETA di Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal20-25 April 1945. Pemberontakan dilakukan oleh para bundancho (komandan Regu) dan giyuhei (prajurit) dari sebuah kompi PETA yang berkedudukan di desa Gumilir,Cilacap. Pemimpin pemberontakan ini adalah seorang Heiki Bundanco bernama Kusaeri. Pada malam hari tanggal 20 April 1945, setelah berhasil mengalahkan petugas piket dan mengambil persenjataan, Kusaeri dan teman-temanya berencana

menyerang markas Keibatai (penjagaan pantai) yang terletak disekitar Bukit Srandil. Targetnya setelah berhasil mengusai akan menganjak Daidancho Sudirman untuk melakukan pemberontakan yang lebih besar. Namun rencananya gagal karena telah bocor kepada sekutu, mereka dicegat di daerah Adipala. Akhirnya Kusaeri dan 18 temanya ditangkap dan di bawa ke Jakarta untuk di adili.

4. Perlawanan di Singaparna Jawa Barat

   Perlawanan ini disebabkan oleh perlakuan bangsa jepang terhadap rakyat yang sangat kejam terutama adanya kerja Romusha. Perlawanan terjadi pada bulan Febuari 1944, di bawah pimpinan KH. Zaenal Mustofa.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

SMA : SMA N 2 PURBALINGGA

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/II

Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan (7x 45 menit)

1. Standar Kompetensi :
   3. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
2. Kompetensi Dasar :
   3.1 Menganalisis Proses Interaksi Indonesia Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia
3. Indikator :
   3.1 Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
   3.2 Memahami masa pendudukan Jepang di Indonesia
   3.3 Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia
   3.4 Memahami upaya-upaya persiapan kemerdekaan Indonesia
4. Tujuan Pembelajaran :
   4.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
   4.2 Siswa mampu memahami masa pendudukan Jepang di Indonesia Siswa mampu menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia
   4.3 Siswa mampu memahami upaya-upaya persiapan kemerdekaan Indonesia
5. Nilai karakter yang diharapkan :
   - cinta tanah air, demokratis, jujur, toleransi, cinta damai, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat

- kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

6. Materi Pembelajaran :
   - Pendudukan militer Jepang di Indonesia
7. Metode Pembelajaran
   - Ceramah
   - tanya jawab
   - diskusi
8. Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan	Waktu
8.1	Pertemuan pertama (2 x 45 menit) 8.1.1. Pendahuluan • Guru memresensi siswa. • Guru memberikan petuah bijak • Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang latar belakang masuknnya Jepang ke Indonesia, 8.1.2.2. Elaborasi • Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang latar belakang Jepang masuk ke Indonesia.	10 menit 70 menit

	• Guru menjelaskan latar belakang Jepang masuk ke Indonesia dengan menggunakan metode Ceramah 8.1.2.3. Konfirmasi • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas • Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan 8.1.3. Kegiatan Penutup • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang latar belakang masuknnya Jepang di Indonesia.	10 menit

NO	Kegiatan	Waktu
8.1	Pertemuan kedua (2 x 45 menit) 8.1.1. Pendahuluan • Guru memresensi siswa. • Guru memberikan petuah bijak • Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi • Guru memberikan pertanyaan kepada	10 Menit 70 Menit

	siswa tentang organisasi apa saja yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia. 8.1.2.2. Elaborasi • Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia. - Guru menjelaskan organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan metode Ceramah. 8.1.2.3. Konfirmasi • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas. • Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan 8.1.3.Kegiatan Penutup • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia • Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk meringkas dari buku sumber tentang perlawanan rakyat terhadap Jepang	10 Menit

NO	Kegiatan	Waktu
8.1	Pertemuan Ketiga (1 x 45 menit) 8.1.1. Pendahuluan • Guru memresensi siswa. • Guru memberikan petuah bijak • Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi • Guru meminta siswa mengumpulkan hasil penugasan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. • Guru bertanya kepada siswa tentang perlawanan rakyat terhadap Jepang serta dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia. 8.1.2.2. Elaborasi • Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan didepan kelas tentang perlawanan rakyat terhadap Jepang. • Guru menjelaskan dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia dengan metode Ceramah 8.1.2.3. Konfirmasi • Guru memberikan kesempatan kepada	10 menit 70 menit

	siswa untuk bertanya • Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan • Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk meringkas dari buku sumber tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan 8.1.3. Kegiatan Penutup • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang tentang perlawanan rakyat terhadap Jepang serta dampak pendudukan Jepang bagi bangsa • Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk meringkas dari buku sumber tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan	10 menit

NO	Kegiatan	Waktu
8.1	Pertemuan Keempat (2 x 45 menit) 8.1.2. Pendahuluan • Guru memresensi siswa. • Guru memberikan petuah bijak • Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 8.1.2. Kegiatan Inti	10 menit 70 menit

	8.1.2.1. Eksplorasi • Guru meminta siswa mengumpulkan hasil penugasan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. • Guru bertanya kepada siswa tentang upaya apa saja yang dilakukan untuk mempersiapkan kemerdekaan 8.1.2.2. Elaborasi • Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan didepan kelas tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia • Guru menegaskan kembali tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 8.1.2.3. Konfirmasi • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas • Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan 8.1.3. Kegiatan Penutup • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	10 menit

9. Sumber Belajar
   - Listiyani, Dwi Ari. 2009. Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
   - Hapsarai, Ratna dan Abdul Syukur. 2008. Ensiklopedi Sejarah Indonesia dan Dunia Jilid 2 Untuk SMA Kelas IX Program IPS. Erlangga: Jakarta

- Buku-buku penunjang yang relevan Internet

10. Penilaian

- Tes Lisan
- Tes Tertulis

Semarang, April 2015

Aan Setiawan

NIM. 3101408008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN

SMA : SMA
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : XI/II
Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan (7 x 45 menit)

1. Standar Kompetensi :
   3. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
2. Kompetensi Dasar :
   3.1 Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia
3. Indikator :
   3.1 Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
   3.2 Memahami masa pendudukan Jepang di Indonesia
   3.3 Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia
   3.4 Memahami upaya-upaya persiapan kemerdekaan Indonesia
4. Tujuan Pembelajaran :
   4.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia
   4.2 Siswa mampu memahami masa pendudukan Jepang di Indonesia
   4.3 Siswa mampu menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia
   4.4 Siswa mampu memahami upaya-upaya persiapan kemerdekaan Indonesia
5. Nilai karakter yang diharapkan :
   - Cinta tanah air, demokratis, jujur, toleransi, cinta damai,

disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

6. Materi Pembelajaran :
   - Pendudukan militer Jepang di Indonesia
7. Metode Pembelajaran
   - Mind Mapping
   - tanya jawab
8. Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiata Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1	Pertemuan pertama (2 x 45 menit) 8.1.1 Pendahuluan • Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam • Guru memberikan petuah bijak • Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa agar siap menerima pelajaran **(Tumbuhkan)** • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	• Siswa menjawab salam dari guru • Siswa mendengarkan petuah bijak dari guru • Siswa mendengarkan dan termotivasi untuk belajar • Siswa mendengarkan	10 menit

	yang akan dicapai 8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang latar belakang masuknnya Jepang ke Indonesia. • Guru menjelaskan metode *mind mapping* yang akan digunakan dalam pembelajaran 8.1.2.2. Elaborasi • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang latar belakang Jepang masuk ke Indonesia. • Guru memberikan	penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang latar belakang masuknnya Jepang ke Indonesia • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode *mind mapping* yang akan digunakan dalam pembelajaran • Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru tentang latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia • Siswa bertepuk	70 menit

	penghargaan kepada siswa yang bertannya atau menjawab pertanyaan berupa tepuk tangan dan motivasi **(Rayakan).** • Guru menjelaskan latar belakang Jepang masuk ke Indonesia dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa **(Alami).** • Guru membuat *Mind Map* di papan tulis tentang latar belakang Jepang masuk ke indonesia. • Guru membiming siswa menemukan istilah-istilah yang belum dimengerti siswa **(Namai).** 8.1.2.3. Konfirmasi • Guru memberikan kesempatan kepada	tangan dan mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan antusias • Siswa memperhatikan serta mencatat *mind map* yang dibuat oleh guru • siswa mencari istilah- istilah yang belum dimengerti • Siswa	

	siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti • Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan **(Ulangi).** 8.1.4. Kegiatan Penutup • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang latar belakang masuknnya Jepang di Indonesia dan meminta salah satu siswa menyampaikan hasil simpulan **(Demonstrasikan).** • Guru memberikan salam penutup	menanyakan materi yang belum dimengerti • Siswa mendengarkan ulasan guru • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang latar belakang masuknnya Jepang di Indonesia dan salah satu siswa menyampaikan hasil simpulan. • Siswa menjawab salam dari guru	10 menit

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1	Pertemuan kedua (2 x 45 menit) 8.1.2. Pendahuluan • Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam • Guru memberikan petuah bijak • Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa **(Tumbuhkan).** • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi • Guru memberikan pertanyaan kepada	• Siswa menjawab salam dari guru • Siswa mendengarkan petuah bijak dari guru • Siswa mendengarkan dan termotivasi untuk belajar • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang organisasi apa saja yang dibentuk oleh	10 menit 70 menit

	siswa tentang organisasi apa saja yang dibentuk oleh Jepang dan perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia.	Jepang dan perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia.	
	8.1.2.2. Elaborasi • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang dan perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia. • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang bertannya atau menjawab	• Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang dan perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia. • Siswa bertepuk tangan dan mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	

	pertanyaan berupa tepuk tangan dan motivasi **(Rayakan).** • Guru menjelaskan organisasi yang dibentuk oleh Jepang dan perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa **(Alami).** • Guru membuat *Mind Map* di papan tulis tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang dan perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap Jepang pada masa pendudukan	• Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan antusias • Siswa memperhatikan serta mencatat *mind map* yang dibuat oleh guru	

	Jepang di Indonesia. • Guru membiming siswa menemukan istilah-istilah yang belum dimengerti siswa **(Namai).** 8.1.2.3. Konfirmasi • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas. • Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan **(Ulangi).** 8.1.3.Kegiatan Penutup • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan meminta salah satu	• siswa mencari istilah- istilah yang belum dimengerti. • Siswa menanyakan materi yang belum dimengerti • Siswa mendengarkan ulasan guru • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang organisasi yang dibentuk oleh Jepang pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan salah satu siswa	10 menit

	siswa menyampaikan		
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1	Pertemuan Ketiga (1 x 45 menit) 8.1.1. Pendahuluan • Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam • Guru memberikan petuah bijak • Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa **(Tumbuhkan).** • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi • Guru meminta siswa mengumpulkan	• Siswa menjawab salam dari guru • Siswa mendengarkan petuah bijak dari guru • Siswa mendengarkan dan termotivasi untuk belajar • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru	10 menit 70 menit

	hasil penugasan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. • Guru bertanya kepada siswa tentang dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia 8.1.2.2. Elaborasi • Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan dampak pendudukan Jepang di Indonesia dengan membuat *Mind Map* di papan tulis. **(Demonstrasikan)**. • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani	• Siswa menjawab pertanyaan guru tentang dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia. • Salah satu siswa maju ke depan kelas menjelaskan dampak pendudukan Jepang di Indonesia dengan membuat *Mind Map* di papan tulis. • Siswa bertepuk tangan dan mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	

	menjelaskan di depan kelas berupa tepuk tangan dan motivasi dan tambahan nilai **(Rayakan).** • Guru menjelaskan dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa **(Alami).** • Guru Membuat *Mind Mapping* tentang dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia. • Guru membiming siswa menemukan istilah-istilah yang belum dimengerti siswa **(Namai).** 8.1.2.3. Konfirmasi • Guru memberikan	• Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan antusias. • Siswa memperhatikan serta mencatat *mind map* yang dibuat oleh guru • siswa mencari istilah-istilah yang belum dimengerti. • Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti	

	kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan **(Ulangi)** 8.1.3. Kegiatan Penutup • Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang tentang dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia. • Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk membuat *Mind Mapping* tentang upaya mempersiapkan kemerdekaan • Guru memberikan salam penutup	• Siswa mendengarkan ulasan guru • Siswa bersama dengan guru membuat simpulan tentang tentang dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia. • Siswa mendengarkan dan mencatat tugas yang diberikan guru. • Siswa menjawab salam guru	10 menit

9. Sumber Belajar
   - Listiyani, Dwi Ari. 2009. Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas

XI Program IPS.Surakarta: CV. Putra Nugraha.

- Hapsarai, Ratna dan Abdul Syukur. 2008. Ensiklopedi Sejarah Indonesia dan Dunia Jilid 2 Untuk SMA Kelas IX Program IPS. Erlangga: Jakarta
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Mind Map
- Internet

10. Penilaian

- Tes Lisan
- Tes Tertulis

Semarang, April 2015

Aan Setiawan

NIM. 3101408008

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA
PENELITIAN

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Kelas/Semester : XI / 2

Program : IPS Mata

Pelajaran : Sejarah

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar : Menganalisis Proses Interaksi Indonesia Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia

No	Materi	Indikator	Nomor Soal	Banyak Soal
	Pendudukan militer Jepang di Indonesia	Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia	1, 2, 3, 30	4
		• Memahami masa pendudukan Jepang di Indonesia	4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 34, 35	21
		• Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia	6, 10, 14, 25, 32, 33,	6
		• Memahami upaya- upaya persiapan kemerdekaan Indonesia	11, 20, 24, 31, 36,37, 38, 39, 40	9
	Total	Total	Total	40

Lampiran 4

SOAL UJI COBA

Satuan sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mapel : Sejarah

Kelas : XI IPS

Semester : II

Alokasi waktu : 40 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar yang tersedia.
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
4. Soal jangan dicorat coret.

---

1. Yang dimaksud dengan *Restorasi Meiji* adalah ...
   a. peristiwa berakhirnya politik isolasi yang dilakukan Jepang
   b. terjadinya pembaharuan-pembaharuan dalam ajaran Shinto perang saudara di Jepang antara pendukung Kaisar Tenno dengan Shogun
   c. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Shogun ke tangan Kaisar Tenno
   d. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Kaisar Tenno ketangan Shogun
2. Keberhasilan Restorasi Meiji telah menyebabkan Jepang menjadi. . . .
   a. Negara Komunis

b. Negara Fasis
c. Negara Sosialis
d. Negara Agamis
e. Negara Industri

3. Perang pasifik yang dilancarkan oleh jepang bertujuan untuk . . . .
   a. membangun imperium di Asia
   b. melindungi bangsa Asia
   c. mengusir penjajah Barat
   d. menyelamatkan Asia dari penindasan bangsa Barat
   e. menghancurkan kekuatan Barat
4. Propaganda Jepang yang telah menarik simpati bangsa Indonesia adalah . . . .
   a. memberikan kebebasan beragama bagi penduduk Indonesia
   b. membewa kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia
   c. membebaskan bangsa Asia dari penjajah Barat
   d. meningkatkan pendidikan
   e. memberikan kebebasan berorganisasi
5. Untuk memikat hati rakyat Indonesia, jepang membentuk organisasi propaganda seperti Gerakan Tiga A. Gerakan Tiga A adalah singkatan dari . . . .
   a. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia
   b. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia
   c. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Cahaya Asia
   d. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia

e. Nippon Pemimpin Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia

6. Tindakan Jepang memberlakukan *romusha* menimbulkan penderitaan lahir dan batin bagi rakyat Indonesia. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai . . . .
   a. perbuatan yang dibenarkan dalam pemerintahan fasisme
   b. gemar melakukan kegiatan kekerasan
   c. melakukan kegiatan yang merugikan kepentingan umum
   d. tindakan yang sesuai dengan peri keadilan
   e. perbuatan yang merugikan Negara
7. Pendudukan atas Palembang oleh pasukan Jepang mempunyai arti yang strategis, yakni . . . .
   a. Palembang merupakan kota besar yang perlu ditaklukan karena para pejuang Indonesia sebagian besar berasal dari sana.
   b. untuk memisahkan antara Batavia yang menjari pusat kedudukan Belanda di Indonesia dengan Singapura sebagai pusat kedudukan Inggris
   c. kota Palembang lebih mudah ditaklukan dari pada kota Tarakan
   d. Palembang mempunyai sumber daya manusia yang besar yang bisa bebas dieksploitasi
   e. Belanda mengabaikan Palembang karena jauh dari pusat kedudukannya
8. Sebagai badan bentukan Jepang PETA bertujuan untuk . . . .
   a. mempersiapkan bangsa Indonesia sebagai bangsa merdeka
   b. membentuk angkatan perang Indonesia
   c. memberikan pendidikan militer pada bangsa Indonesia
   d. mendapatkan bantuan dalam menghadapi perang Pasifik
   e. mempertahankan tanah air bangsa Indonesia
9. Pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar dipimpin oleh . . . .
   a. Jenderal Sudirman

b. Daidancho Surachman
c. Supriyadi
d. Suharto
e. Slamet Riyadi

10. Perkembangan pendidikan pada masa Jepang mengalami kemajuan, karena . . . .
    a. semua orang Indonesia boleh ikut belajar pada sekolah-sekolah pemerintah
    b. Jepang dikenal sebagai Negara yang maju di bidang teknologinya
    c. Jepang juga dikenal sebagai Negara yang ulet
    d. bagasa Jepang digunakan oleh sekolah-sekolah pribumi
    e. guru-guru berasal dari Jepang
11. Maksud jepang mengizinkan bangsa Indonesia mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang, adalah . . .
    a. Jepang benar-benar menjadi saudara tua Indonesia
    b. tabiat Jepang yang mau mengerti keinginan bangsa Indonesia
    c. semata-mata untuk menarik simpati bangsa Indonesia karena diberbagai peperangan Jepang selalu mengalami kekalahan
    d. sikap yang seharusnnya dilakukan bangsa Jepang
    e. Jepang meninginkan Indonesia menjadi sekutunnya
12. Perlawanan terhadap Jepang di desa Sukamanah, Tasikmalaya dipimpin oleh . . .
    a. K.H. Zaenal Mustafa
    b. Tengku Abdul Jalil
    c. Tengku Hamid
    d. Khusaeri
    e. Haji Madriyan
13. Dalam upaya mempertahankan Hindia Belanda dari serangan Jepang, pihak sekutu membentuk suatu komando gabungan yang disebut sebagai . . . .

a. CBI
b. SEAC
c. ABDACom
d. NATO
e. SEATO

14. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang yang bermanfaat untuk memperkuat rasa persatuan bangsa adalah . . . .
    a. dibubarkannya partai-partai politik yang ada
    b. dibentuknya BPUPKI
    c. dibentuknya PPKI
    d. dibentuknnya gerakan Jawa Hokokai
    e. dibentuknnya Putera dan PETA
15. Putera dipimpin oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional yang terkenal dengan nama Empat Serangkai. Tokoh Empat Serangai tersebut adalah . . . .
    a. Douwes Dekker, Cipto Mangun Kusumo, Ki Hajar Dewatara, dan K.H. Mas Mansyur
    b. Supriyadi, Cipto Mangun Kusumo, Ki Hajar Dewatara, dan K.H. Mas Mansyur
    c. K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Sutomo
    d. Ki Hajar Dewatara, K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dan Drs. Moh. Hatta
    e. Ki Hajar Dewatara, K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dan Douwes Dekker
16. Tujuan Jepang membentuk membentuk organisasi militer yang melibatkan para pemuda Indonesia adalah . . . .
    a. memanfaatkan tenaga pemuda untuk menghadapi serangan sekutu
    b. membantu jepang mengamankan Indonesia
    c. agar rakyat dapat membela diri dari serangan Sekutu
    d. sebagai persiapan menghadapi kemerdekaan

e. memajukan bidang militer Indonesia

17. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
    1) Membolehkan penggunaan bahasa Belanda.
    2) Memperdengarkan lagu Indonesia Raya.
    3) Pemimpin-pemimpin Indonesia dibebaskan.
    4) Perhimpunan nasional Indonesia bebas berdiri.
    5) Propaganda gerakan 3 A

    Yang termasuk usaha Jepang menarik hati bangsa Indonesia adalah . . .

    a. 1, 2, dan 3
    b. 1, 3, dan 4
    c. 1, 4, dan 5
    d. 2, 4, dan 5
    e. 2, 3, dan 5

18. Pembubaran Putera oleh Jepang disebabkan oleh . . . .
    a. Putera lebih banyak bermanfaat bagi Jepang
    b. Putera lebih banyak bermanfaat bagi bangsa Indonesia
    c. Putera bekerjasama dengan para Sekutu
    d. terjadinya korupsi ditubuh Putera
    e. Putera bekerjasama dengan Belanda

19. Pada tanggal 29 April 1943 Jepang membentuk *Keibodan*, yang merupakan . . . .
    a. barisan bantu polisi
    b. barisan pemuda
    c. pembantu perajurit
    d. rukun tangga
    e. perkumpulan olahraga

20. Perdana Menteri Jepang yang memaklumkan janji kemerdekaan bangsa Indonesia kelak dikemudian hari adalah….
    a. Koiso
    b. Tojo

c. Akihito
d. Immamura
e. Toyo

21. Untuk membangun semua sarana dan prasarana perang, Jepang membangun barisan pekerja yang sifatnnya memaksa disebut . . . .
    a. Cuo Sangi In
    b. Hokokai
    c. Romusha
    d. Jugun Ianfu
    e. Seikirei
22. Sejak tahun 1944, Jepang mengubah taktik menyerang menjadi bertahan karena. . . .
    a. Jepang selalu menang dalam pertempuran
    b. taktik menyerang tentara Jepang dapat dihentikan oleh Sekutu
    c. Jepang dibantu oleh Sekutu
    d. Jepang kalah oleh Indonesia
    e. kekuatan sudah memadai
23. Untuk melakukan Japanisasi di Indonesia, maka rakyat Indonesia diharuskan melakukan *Saikeirei* yaitu . . . .
    a. upacara dengan menyanyikan lagu Kimigayo
    b. mempelajari bahasa Jepang
    c. melakukan kerja bakti
    d. bunuh diri apabila kalah perang
    e. penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkukan badan 90 derajat
24. Ketua BPUPKI adalah . . . .
    a. Ir. Soekarno
    b. Moh. Hatta
    c. Supriyadi
    d. KRT. Radjiman Widyodiningrat

e. Ki Hajar Dewantara

25. Dampak positif pendudukan Jepang di bidang militer bagi Indonesia adalah . . . .
    a. Bangsa Indonesia diperbolehlkan mengikuti pendidikan di sekolah-sekolah yang dibangun pemerintah
    b. Para pemuda bangsa Indonesia diberikan pendidikan militer melalui organisani PETA
    c. Diperbolehkannya bahasa Indonesia digunakan untuk bahasa sehari-hari
    d. Bangsa Indonesia banyak yang dijadikan *romusha*
    e. Bangsa Indonesia diharuskan melakukan *seikeirei*
26. Majelis Islam A'la Indonesia adalah satu-satunnya organisasi yang diijinkan berdiri oleh Jepang, karena . . . .
    a. hanya bergerak dibidang amal
    b. dianggap paling anti terhadap bangsa Barat
    c. tidak berpolitik
    d. anggotannya hanya sedikit
    e. pemimpinnya tidak berbahaya
27. Perhatikan organisasi yang dibentuk oleh Jepang berikut ini !
    1) Peta
    2) Putera
    3) Keibodan
    4) Seinendan

    Yang termasuk organisasi semi militer adalah . . . .

    a. 1 dan 2
    b. 1 dan 3
    c. 1 dan 4
    d. 2 dan 3
    e. 3 dan 4

28. Sebab pemberontakan yang dilakukan oleh PETA adalah . . ..
    a. sikap sombong Jepang
    b. minimnya kesejahteraan tentara
    c. mencapai kemerdekaan Indonesia
    d. tidak tahan melihat penderitaan rakyat
    e. konflik internal dalam tubuh perwira PETA
29. Gelombang invasi Jepang yang berlangsung dengan cepat ke wilayah Indonesia mengakibatkan Belanda menyerah tanpa syarat dengan ditandatanganinnya perjanjian di . . . .
    a. Kalijati
    b. Kramat Jati
    c. Pangkalan Jati
    d. Jatiwaringin
    e. Jatijajar
30. Perluasan wilayah yang dilakukan Jepang sejak 8 Desember 1941 dengan sebutan perang Asia Timur Raya, mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda dengan Imperialisme Barat, yaitu sebagai berikut, *kecuali* ....
    a. tempat persedian bahan baku
    b. tempat memasarkan hasil industrinya
    c. menjadikan tempat untuk kolonialisasinya
    d. memerdekakan bangsa-bangsa Asia
    e. menjadikan Jepang sebagai pangganti kedudukan bangsa barat di Asia
31. Karena Jepang semakin terdesak oleh Sekutu yang dipimpin Jenderal Mc Arthur, maka usaha Jepang agar tidak kehilangan muka, Jepang memberi janji kemerdekaan kelak di kemudian hari untuk Indonesia dengan melakukan langkah sebagai berikut . . . .
    a. bahasa Belanda dipakai sebagai bahasa pergaulan
    b. diperbolehkannya partai-partai politik

c. dibiarkan rakyat menyusun kekuatan militer
d. membiarkan Sekutu masuk kembali ke Indonesia
e. membolehkan dikibarkannya bendera Merah Putih tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang

32. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah . . .
    a. kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
    b. kebebasan dalam kehidupan berpolitik
    c. organisasi pergerakan nasional semakin bebas
    d. kebebasan membentuk partai politik
    e. banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
33. Pada masa penjajahan Jepang Indonesia mengalami keadaan yang serba sulit karena berbagai macam bentuk penindasan. Salah satu bentuk penindasan di bidang sosial adalah . . . .
    a. dilarangnya segala jenis kegiatan politik
    b. dilarangnya penggunaan bahasa Belanda
    c. dibentuknya *romusha*
    d. eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran
    e. adanya kewajiban bagi pemuda menjadi anggora militer
34. Gerakan Tiga A gagal menarik simpati rakyat, kemudian Jepang mendirikan . . .
    a. Keibodan
    b. Putera
    c. Peta
    d. Barisan Pelopor
    e. Jawa Hokokai

35. Pemberontakan PETA yang terjadi di Cilacap dipimpin oleh . . .
    a. Supriyadi
    b. Slamet Riyadi

c. Kusaeri
d. Jendral Sudirman
e. Tengku Abdul Jalil

36. Mukadimah UUD 1945 bersumber pada . . . .
    a. Pancasila
    b. Piagam Jakarta
    c. *Atlantic Charter*
    d. Kitab Hukup Perdata
    e. naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
37. BPUPKI kemudian digantikan oleh PPKI pada tanggal 7 Agustus 1945, yang diketuai oleh . . . .
    a. Ir. Soekarno
    b. Drs. Moh. Hatta
    c. Supriyadi
    d. KRT. Radjiman Widyodiningrat
    e. Muh. Yamin
38. Sidang BPUPKI pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 berfokus pada perumusan. . . .
    a. strategi perjuangan kemerdekaan
    b. dasar negara Indonesia
    c. teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
    d. sistem kenegaraan Indonesia
    e. visi dan misi Republik Indonesia
39. Perubahan sila pertama pada pada Piagam Jakarta ayang semula berbunyi “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syarikan-syarikat Islam bagi para pemeluknnya” menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa” disebabkan karena . . .
    a. desakan golongan muda
    b. desakan golongan tua

c. disesuaikan dengan keadaan masyarakat Indonesia yang beraneka ragam agama.
d. permintaan dari pemerintah Jepang
e. supaya kalimatnnya tidak terlalu panjang

40. Tokoh-tokoh yeng mengusulkan dasar Negara Indonesia yang sekarang dikenal dengan Pancasila adalah . . . .
    a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat
    b. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Muh. Yamin
    c. Drs. Moh. Hatta, Mr. Muh. Yamin, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat
    d. Mr. Muh. Yamin, dan KRT. Radjiman Widyodiningrat dan Prof. Dr. Supomo
    e. Ir. Soekarno, Mr. Muh. Yamin, dan Prof. Dr. Supomo

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A	11. C	21. C	31. E
2. B	12. A	22. B	32. A
3. A	13. C	23. E	33. C
4. C	14. E	24. D	34. B
5. A	15. D	25. B	35. C
6. D	16. A	26. B	36. B
7. B	17. E	27. E	37. A
8. D	18. B	28. D	38. B
9. C	19. A	29. A	39. C
10.A	20. A	30. B	40. A

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL *PRE TEST* HASIL BELAJAR SISWA

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Kelas/Semester : XI / 2

Program :IPS

Mata Pelajaran : Sejarah

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar : Menganalisis Proses Interaksi Indonesia Jepang dan Dampak

Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia

No	Materi	Indikator	Nomor Soal	Banyak Soal
	Pendudukan militer Jepang di Indonesia	Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia	1, 2, 11, 23, 24	5
		▪ Memahami masa pendudukan Jepang di Indonesia	3, 4, 6, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 27	15
		▪ Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia	5, 8, 12, 20, 26,	5
		▪ Memahami upaya-upaya persiapan kemerdekaan Indonesia	19, 25, 28, 29,30	5
Total				30

Lampiran 7

SOAL PRE TEST

Satuan sekolah	: SMA Negeri 12 Semarang
Mapel	: Sejarah
Kelas	: XI IPS
Semester	: II
Alokasi waktu	: 40 menit

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar yang tersedia.
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
4. Soal jangan dicorat-coret.

---

1. Yang dimaksud dengan *Restorasi Meiji* adalah . . . .
   a. peristiwa berakhirnya politik isolasi yang dilakukan Jepang
   b. terjadinya pembaharuan-pembaharuan dalam ajaran Shinto
   c. perang saudara di Jepang antara pendukung Kaisar Tenno dengan Shogun
   d. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Shogun ke tangan Kaisar Tenno
   e. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Kaisar Tenno ketangan Shogun
2. Perang pasifik yang dilancarkan oleh jepang bertujuan untuk . . .
   a. membangun imperium di Asia
   b. melindungi bangsa Asia
   c. mengusir penjajah Baratmenyelamatkan Asia dari penindasan bangsa Barat
   d. menghancurkan kekuatan Barat
3. Propaganda Jepang yang telah menarik simpati bangsa Indonesia adalah . . . .
   a. memberikan kebebasan beragama bagi penduduk Indonesia
   b. membewa kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia

c. membebaskan bangsa Asia dari penjajah Barat
d. meningkatkan pendidikan
e. memberikan kebebasan berorganisasi

4. Untuk memikat hati rakyat Indonesia, jepang membentuk organisasi propaganda seperti Gerakan Tiga A. Gerakan Tiga A adalah singkatan dari . . ..
   a. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia
   b. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia
   c. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Cahaya Asia
   d. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
   e. Nippon Pemimpin Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
5. Tindakan Jepang memberlakukan *romusha* menimbulkan penderitaan lahir dan batin bagi rakyat Indonesia. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai . . . .
   a. perbuatan yang dibenarkan dalam pemerintahan fasisme
   b. gemar melakukan kegiatan kekerasan
   c. melakukan kegiatan yang merugikan kepentingan umum
   d. tindakan yang sesuai dengan peri keadilan
   e. perbuatan yang merugikan Negara
6. Sebagai badan bentukan Jepang PETA bertujuan untuk . . . .
   a. mempersiapkan bangsa Indonesia sebagai bangsa merdeka
   b. membentuk angkatan perang Indonesia
   c. memberikan pendidikan militer pada bangsa Indonesia
   d. mendapatkan bantuan dalam menghadapi perang Pasifik
   e. mempertahankan tanah air bangsa Indonesia

7. Pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar dipimpin oleh . . . .
   a. Jenderal Sudirman
   b. Daidancho Surachman
   c. Supriyadi
   d. Suharto
   e. Slamet Riyadi
8. Perkembangan pendidikan pada masa Jepang mengalami kemajuan, karena . . . .
   a. semua orang Indonesia boleh ikut belajar pada sekolah-sekolah pemerintah
   b. Jepang dikenal sebagai Negara yang maju di bidang teknologinya
   c. Jepang juga dikenal sebagai Negara yang ulet
   d. bagasa Jepang digunakan oleh sekolah-sekolah pribumi
   e. guru-guru berasal dari Jepang
9. Maksud jepang mengizinkan bangsa Indonesia mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang, adalah . . . .
   a. Jepang benar-benar menjadi saudara tua Indonesia
   b. tabiat Jepang yang mau mengerti keinginan bangsa Indonesia
   c. semata-mata untuk menarik simpati bangsa Indonesia karena diberbagai peperangan Jepang selalu mengalami kekalahan
   d. sikap yang seharusnnya dilakukan bangsa Jepang
   e. Jepang meninginkan Indonesia menjadi sekutunnya
10. Perlawanan terhadap Jepang di desa Sukamanah, Tasikmalaya dipimpin oleh . . ..
   a. K.H. Zaenal Mustafa
   b. Tengku Abdul Jalil
   c. Tengku Hamid
   d. Khusaeri
   e. Haji Madriyan

11. Dalam upaya mempertahankan Hindia Belanda dari serangan Jepang, pihak sekutu membentuk suatu komando gabungan yang disebut sebagai . . . .
    a. CBI
    b. SEAC
    c. ABDACom
    d. NATO
    e. SEATO
12. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang yang bermanfaat untuk memperkuat rasa persatuan bangsa adalah . . .
    a. dibubarkannya partai-partai politik yang ada
    b. dibentuknya BPUPKI
    c. dibentuknya PPKI
    d. dibentuknnya gerakan Jawa Hokokai
    e. dibentuknnya Putera dan PETA
13. Putera dipimpin oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional yang terkenal dengan nama Empat Serangkai. Tokoh Empat Serangai tersebut adalah . . . .
    a. Douwes Dekker, Cipto Mangun Kusumo, Ki Hajar Dewatara, dan K.H. Mas Mansyur
    b. Supriyadi, Cipto Mangun Kusumo, Ki Hajar Dewatara, dan K.H. Mas Mansyur
    c. K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Sutomo
    d. Ki Hajar Dewatara, K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dan Drs. Moh. Hatta
    e. Ki Hajar Dewatara, K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dan Douwes Dekker
14. Pembubaran Putera oleh Jepang disebabkan oleh . . . .
    a. Putera lebih banyak bermanfaat bagi Jepang
    b. Putera lebih banyak bermanfaat bagi bangsa Indonesia

c. Putera bekerjasama dengan para Sekutu
d. terjadinya korupsi ditubuh Putera
e. Putera bekerjasama dengan Belanda

15. Pada tanggal 29 April 1943 Jepang membentuk *Keibodan*, yang merupakan . . . .
    a. barisan bantu polisi
    b. barisan pemuda
    c. pembantu perajurit
    d. rukun tangga
    e. perkumpulan olahraga
16. Untuk membangun semua sarana dan prasarana perang, Jepang membangun barisan pekerja yang sifatnnya memaksa disebut . . . .
    a. Cuo Sangi In
    b. Hokokai
    c. Romusha
    d. Jugun Ianfu
    e. Seikirei
17. Sejak tahun 1944, Jepang mengubah taktik menyerang menjadi bertahan karena….
    a. Jepang selalu menang dalam pertempuran
    b. taktik menyerang tentara Jepang dapat dihentikan oleh Sekutu
    c. Jepang dibantu oleh Sekutu
    d. Jepang kalah oleh Indonesia
    e. kekuatan sudah memadai
18. Untuk melakukan Japanisasi di Indonesia, maka rakyat Indonesia diharuskan melakukan *Saikeirei* yaitu . . . .
    a. upacara dengan menyanyikan lagu Kimigayo
    b. mempelajari bahasa Jepang
    c. melakukan kerja bakti
    d. bunuh diri apabila kalah perang

e. penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkukan badan 90 derajat

19. Ketua BPUPKI adalah . . . .
    a. Ir. Soekarno
    b. Moh. Hatta
    c. Supriyadi
    d. KRT. Radjiman Widyodiningrat
    e. Ki Hajar Dewantara
20. Dampak positif pendudukan Jepang di bidang militer bagi Indonesia adalah . . . .
    a. Bangsa Indonesia diperbolehlkan mengikuti pendidikan di sekolah-sekolah yang dibangun pemerintah
    b. Para pemuda bangsa Indonesia diberikan pendidikan militer melalui organisani PETA
    c. Diperbolehkannya bahasa Indonesia digunakan untuk bahasa sehari-hari
    d. Bangsa Indonesia banyak yang dijadikan *romusha*
    e. Bangsa Indonesia diharuskan melakukan *seikeirei*
21. Perhatikan organisasi yang dibentuk oleh Jepang berikut ini
    1) Peta
    2) Putera
    3) Keibodan
    4) Seinendan

    Yang termasuk organisasi semi militer adalah . . . .
    a. 1 dan 2
    b. 1 dan 3
    c. 1 dan 4
    d. 2 dan 3
    e. 3 dan 4
22. Sebab pemberontakan yang dilakukan oleh PETA adalah . . . .

a. sikap sombong Jepang
b. minimnya kesejahteraan tentara
c. mencapai kemerdekaan Indonesia
d. tidak tahan melihat penderitaan rakyat
e. konflik internal dalam tubuh perwira PETA

23. Gelombang invasi Jepang yang berlangsung dengan cepat ke wilayah Indonesia mengakibatkan Belanda menyerah tanpa syarat dengan ditandatanganinnya perjanjian di . . . .
    a. Kalijati
    b. Kramat Jati
    c. Pangkalan Jati
    d. Jatiwaringin
    e. Jatijajar
24. Perluasan wilayah yang dilakukan Jepang sejak 8 Desember 1941 dengan sebutan perang Asia Timur Raya, mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda dengan Imperialisme Barat, yaitu sebagai berikut, *kecuali* ....
    a. tempat persedian bahan baku
    b. tempat memasarkan hasil industrinya
    c. menjadikan tempat untuk kolonialisasinya
    d. memerdekakan bangsa-bangsa Asia
    e. menjadikan Jepang sebagai pangganti kedudukan bangsa barat di Asia
25. Karena Jepang semakin terdesak oleh Sekutu yang dipimpin Jenderal Mc Arthur, maka usaha Jepang agar tidak kehilangan muka, Jepang memberi janji kemerdekaan kelak di kemudian hari untuk Indonesia dengan melakukan langkah sebagai berikut . . . .
    a. bahasa Belanda dipakai sebagai bahasa pergaulan
    b. diperbolehkannya partai-partai politik
    c. dibiarkan rakyat menyusun kekuatan militer

d. membiarkan Sekutu masuk kembali ke Indonesia
e. membolehkan dikibarkannya bendera Merah Putih tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang

26. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah . . . .
    a. kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
    b. kebebasan dalam kehidupan berpoliti
    c. organisasi pergerakan nasional semakin beba
    d. kebebasan membentuk partai politik
    e. banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
27. Gerakan Tiga A gagal menarik simpati rakyat, kemudian Jepang mendirikan ….
    a. Keibodan
    b. Putera
    c. Peta
    d. Barisan Pelopor
    e. Jawa Hokokai
28. BPUPKI kemudian digantikan oleh PPKI pada tanggal 7 Agustus 1945, yang diketuai oleh . . . .
    a. Ir. Soekarno
    b. Drs. Moh. Hatta
    c. Supriyadi
    d. KRT. Radjiman Widyodiningrat
    e. Muh. Yamin
29. Sidang BPUPKI pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 berfokus pada perumusan . . . .
    a. strategi perjuangan kemerdekaan
    b. dasar negara Indonesia
    c. teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
    d. sistem kenegaraan Indonesia

e. visi dan misi Republik Indonesia

30. Perubahan sila pertama pada pada Piagam Jakarta ayang semula berbunyi “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syarikan-syarikat Islam bagi para pemeluknnya” menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa” disebabkan karena . . . .
    a. desakan golongan muda
    b. desakan golongan tua
    c. disesuaikan dengan keadaan masyarakat Indonesia yang beraneka ragam agama
    d. permintaan dari pemerintah Jepang
    e. supaya kalimatnnya tidak terlalu panjang

--------- Selamat Mengerjakan ---------

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST*

1. A	11. C	21. E
2. A	12. E	22. D
3. C	13. D	23. A
4. A	14. B	24. D
5. D	15. A	25. E
6. D	16. C	26. A
7. C	17. B	27. B
8. A	18. E	28. A
9. C	19. D	29. B
10. A	20. B	30. C

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL *POST TES*

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Kelas/Semester : XI / 2

Program : IPS

Mata Pelajaran : Sejarah

Semester : 2 (Dua)

Kompetensi Dasar : Menganalisis Proses Interaksi Indonesia Jepang dan Dampak

Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia

No	Materi	Indikator	Nomor Soal	Banyaknya Soal
	Pendudukan militer Jepang di Indonesia	Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia	1, 2, 11, 23, 24	5
		▪ Memahami masa pendudukan Jepang di Indonesia ▪ Menganalisis dampak pendudukan Jepang di Indonesia	3, 4, 6, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 27	15
		▪ Memahami upaya-upaya persiapan kemerdekaan Indonesia	5, 8, 12, 20, 26,	5
Total				30

Lampiran 10

SOAL *POST TEST*

Satuan sekolah	: SMA Negeri 12
Mapel	: Sejarah
Kelas	: XI IPS
Semester	: II
Alokasi waktu	: 40 menit

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar yang tersedia.
3. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap lebih mudah.
4. Soal jangan dicorat-coret.

---

1. Yang dimaksud dengan *Restorasi Meiji* adalah ...
   a. peristiwa berakhirnya politik isolasi yang dilakukan Jepang
   b. terjadinya pembaharuan-pembaharuan dalam ajaran Shinto
   c. perang saudara di Jepang antara pendukung Kaisar Tenno dengan Shogun
   d. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Shogun ke tangan Kaisar Tenno
   e. peristiwa penyerahan kekuasaan dari Kaisar Tenno ketangan Shogun
2. Perang pasifik yang dilancarkan oleh jepang bertujuan untuk . . . .
   a. membangun imperium di Asia
   b. melindungi bangsa Asia

c. mengusir penjajah Barat
d. menyelamatkan Asia dari penindasan bangsa Barat
e. menghancurkan kekuatan Barat

3. Dalam upaya mempertahankan Hindia Belanda dari serangan Jepang, pihak sekutu membentuk suatu komando gabungan yang disebut sebagai. . . .
   a. CBI
   b. SEAC
   c. ABDACom
   d. NATO
   e. SEATO
4. Gelombang invasi Jepang yang berlangsung dengan cepat ke wilayah Indonesia mengakibatkan Belanda menyerah tanpa syarat dengan ditandatanganinnya perjanjian di . . . .
   a. Kalijati
   b. Kramat Jati
   c. Pangkalan Jati
   d. Jatiwaringin
   e. Jatijajar
5. Perluasan wilayah yang dilakukan Jepang sejak 8 Desember 1941 dengan sebutan perang Asia Timur Raya, mempunyai tujuan yang tidak jauh berbeda dengan Imperialisme Barat, yaitu sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. tempat persedian bahan baku
   b. tempat memasarkan hasil industrinya
   c. menjadikan tempat untuk kolonialisasinya
   d. memerdekakan bangsa-bangsa Asia
   e. menjadikan Jepang sebagai pangganti kedudukan bangsa barat di Asia

6. Propaganda Jepang yang telah menarik simpati bangsa Indonesia adalah . . . .
   a. memberikan kebebasan beragama bagi penduduk Indonesia
   b. membewa kemakmuran bagi seluruh rakyat indonesia
   c. membebaskan bangsa Asia dari penjajah Barat
   d. meningkatkan pendidikan
   e. memberikan kebebasan berorganisasi
7. Untuk memikat hati rakyat Indonesia, jepang membentuk organisasi propaganda seperti Gerakan Tiga A. Gerakan Tiga A adalah singkatan dari . . . .
   a. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia
   b. Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia
   c. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Cahaya Asia
   d. Nippon Pelindung Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
   e. Nippon Pemimpin Asia, Nippon Penyelamat Asia, Nippon Saudara Asia
8. Sebagai badan bentukan Jepang PETA bertujuan untuk . . . .
   a. mempersiapkan bangsa Indonesia sebagai bangsa merdeka
   b. membentuk angkatan perang Indonesia
   c. memberikan pendidikan militer pada bangsa Indonesia
   d. mendapatkan bantuan dalam menghadapi perang Pasifik
   e. mempertahankan tanah air bangsa Indonesia
9. Pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar dipimpin oleh . . . .
   a. Jenderal Sudirman
   b. Daidancho Surachman
   c. Supriyadi

d. Suharto
e. Slamet Riyadi

10. Maksud jepang mengizinkan bangsa Indonesia mengibarkan bendera Merah Putih berdampingan dengan bendera Jepang, adalah . .
    a. Jepang benar-benar menjadi saudara tua Indonesia
    b. tabiat Jepang yang mau mengerti keinginan bangsa Indonesia
    c. semata-mata untuk menarik simpati bangsa Indonesia karena diberbagai peperangan Jepang selalu mengalami kekalahan
    d. sikap yang seharusnnya dilakukan bangsa Jepang
    e. Jepang meninginkan Indonesia menjadi sekutunnya
11. Perlawanan terhadap Jepang di desa Sukamanah, Tasikmalaya dipimpin oleh . . .
    a. K.H. Zaenal Mustafa
    b. Tengku Abdul Jalil
    c. Tengku Hamid
    d. Khusaeri
    e. Haji Madriyan
12. Putera dipimpin oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional yang terkenal dengan nama Empat Serangkai. Tokoh Empat Serangai tersebut adalah . . . .
    a. Douwes Dekker, Cipto Mangun Kusumo, Ki Hajar Dewatara, dan K.H. Mas Mansyur
    b. Supriyadi, Cipto Mangun Kusumo, Ki Hajar Dewatara, dan K.H. Mas Mansyur
    c. K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Sutomo
    d. Ki Hajar Dewatara, K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dan Drs. Moh. Hatta
    e. Ki Hajar Dewatara, K.H. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dan Douwes Dekker
13. Pembubaran Putera oleh Jepang disebabkan oleh . . . .

a. Putera lebih banyak bermanfaat bagi Jepang
b. Putera lebih banyak bermanfaat bagi bangsa Indonesia
c. Putera bekerjasama dengan para Sekutu
d. terjadinya korupsi ditubuh Putera
e. Putera bekerjasama dengan Belanda

14. Pada tanggal 29 April 1943 Jepang membentuk *Keibodan*, yang merupakan . . . .
    a. barisan bantu polisi
    b. barisan pemuda
    c. pembantu perajurit d. rukun tangga
    d. perkumpulan olahraga
15. Untuk membangun semua sarana dan prasarana perang, Jepang membangun barisan pekerja yang sifatnnya memaksa disebut . . . .
    a. Cuo Sangi In
    b. Hokokai
    c. Romusha
    d. Jugun Ianfu
    e. Seikirei
16. Sejak tahun 1944, Jepang mengubah taktik menyerang menjadi bertahan karena. . . .
    a. Jepang selalu menang dalam pertempuran
    b. taktik menyerang tentara Jepang dapat dihentikan oleh Sekutu
    c. Jepang dibantu oleh Sekutu
    d. Jepang kalah oleh Indonesia
    e. kekuatan sudah memadai
17. Untuk melakukan Japanisasi di Indonesia, maka rakyat Indonesia diharuskan melakukan *Saikeirei* yaitu . . . .
    a. upacara dengan menyanyikan lagu Kimigayo
    b. mempelajari bahasa Jepang
    c. melakukan kerja bakti

d. bunuh diri apabila kalah perang
e. penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkukan badan 90 derajat

18. Perhatikan organisasi yang dibentuk oleh Jepang berikut ini !
    1) Peta
    2) Putera
    3) Keibodan
    4) Seinendan

    Yang termasuk organisasi semi militer adalah . . . .

    a. 1 dan 2
    b. 1 dan 3
    c. 1 dan 4
    d. 2 dan 3
    e. 3 dan 4

19. Sebab pemberontakan yang dilakukan oleh PETA adalah . . . .
    a. sikap sombong Jepang
    b. minimnya kesejahteraan tentara
    c. m e n c a p a i kemerdekaan Indonesia
    d. tidak tahan melihat penderitaan rakyat
    e. konflik internal dalam tubuh perwira PETA

20. Gerakan Tiga A gagal menarik simpati rakyat, kemudian Jepang mendirikan ….
    a. Keibodan
    b. Putera
    c. Peta
    d. Barisan Pelopor
    e. Jawa Hokoka

21. Tindakan Jepang memberlakukan *romusha* menimbulkan penderitaan lahir dan batin bagi rakyat Indonesia. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai . . . .
    a. perbuatan yang dibenarkan dalam pemerintahan fasisme
    b. gemar melakukan kegiatan kekerasan
    c. melakukan kegiatan yang merugikan kepentingan umum
    d. tindakan yang sesuai dengan peri keadilan
    e. perbuatan yang merugikan Negara
22. Perkembangan pendidikan pada masa Jepang mengalami kemajuan, karena . . . .
    a. semua orang Indonesia boleh ikut belajar pada sekolah-sekolah pemerintah
    b. Jepang dikenal sebagai Negara yang maju di bidang teknologinya
    c. Jepang juga dikenal sebagai Negara yang ulet
    d. bagasa Jepang digunakan oleh sekolah-sekolah pribumi
    e. guru-guru berasal dari Jepang
23. Kebijakan pemerintah pendudukan Jepang yang bermanfaat untuk memperkuat rasa persatuan bangsa adalah . . . .
    a. dibubarkannya partai-partai politik yang ada
    b. dibentuknya BPUPKI
    c. dibentuknya PPKI
    d. dibentuknnya gerakan Jawa Hokokai
    e. dibentuknnya Putera dan PETA
24. Dampak positif pendudukan Jepang di bidang militer bagi Indonesia adalah . . . .
    a. bangsa Indonesia diperbolehlkan mengikuti pendidikan di sekolah-sekolah yang dibangun pemerintah
    b. para pemuda bangsa Indonesia diberikan pendidikan militer melalui organisani PETA

c. diperbolehkannya bahasa Indonesia digunakan untuk bahasa sehari-hari
d. bangsa Indonesia banyak yang dijadikan *romusha*
e. bangsa Indonesia diharuskan melakukan *seikeirei*

25. Salah satu akibat dari pendudukan Jepang terhadap kehidupan politik di Indonesia adalah . . . .
    a. kehidupan politik pada masa jepang diatur oleh pemerintah Jepang
    b. kebebasan dalam kehidupan berpolitik
    c. organisasi pergerakan nasional semakin bebas
    d. kebebasan membentuk partai politik
    e. banyak tokoh-tokoh nasionalis islam yang ditangkap dan di penjara
26. Karena Jepang semakin terdesak oleh Sekutu yang dipimpin Jenderal Mc Arthur, maka usaha Jepang agar tidak kehilangan muka, Jepang memberi janji kemerdekaan kelak di kemudian hari untuk Indonesia dengan melakukan langkah sebagai berikut . . . .
    a. bahasa Belanda dipakai sebagai bahasa pergaulan
    b. diperbolehkannya partai-partai politik
    c. dibiarkan rakyat menyusun kekuatan militer
    d. membiarkan Sekutu masuk kembali ke Indonesia
    e. membolehkan dikibarkannya bendera Merah Putih tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang
27. Ketua BPUPKI adalah . . . .
    a. Ir. Soekarno
    b. Moh. Hatta
    c. Supriyadi
    d. KRT. Radjiman Widyodiningrat
    e. Ki Hajar Dewantara
28. BPUPKI kemudian digantikan oleh PPKI pada tanggal 7 Agustus 1945, yang diketuai oleh . . . .
    a. Ir. Soekarno

b. Drs. Moh. Hatta
c. Supriyadi
d. KRT. Radjiman Widyodiningrat
e. Muh. Yamin

29. Sidang BPUPKI pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 berfokus pada perumusan. . . .
    a. strategi perjuangan kemerdekaan
    b. dasar negara Indonesia
    c. teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
    d. sistem kenegaraan Indonesia
    e. visi dan misi Republik Indonesia
30. Perubahan sila pertama pada pada Piagam Jakarta ayang semula berbunyi “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syarikan-syarikat Islam bagi para pemeluknnya” menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa” disebabkan karena . . . .
    a. desakan golongan muda
    b. desakan golongan tua
    c. disesuaikan dengan keadaan masyarakat Indonesia yang beraneka ragam agama
    d. permintaan dari pemerintah Jepang
    e. supaya kalimatnnya tidak terlalu panjang

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN *POST TEST*

1. A	11. A	21.D
2. A	12. D	22.A
3. C	13. B	23.E
4. A	14. A	24. B
5. D	15. C	25. A
6. C	16. B	26. E
7. A	17. E	27. D
8. D	18. E	28. A
9. C	19. D	29. B
10. C	20. B	30. C

Lampiran 12

Validitas

Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 7, 13, 18, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 38, 39, 40, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50	30
Tidak valid	4, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 21, 23, 24, 29, 31,35, 37, 41, 42, 45	20

Tingakat Kesukaran

Kriteria tingkat Kesukaran	Nomor Butir Soal	Jumlah
Sukar	4, 6, 8, 10, 12, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50	30
Sedang	2, 3, 5, 7, 9, 13, 14, 17, 18, 26, 29, 30, 31, 32, 35, 45,	16
Mudah	1, 11, 19, 28	4

Daya Beda

Kriteria Daya Beda	Nomor Butir Soal	Jumlah
Jelek	4, 8, 9, 12, 15, 21, 23, 24, 25, 29, 35, 37, 38, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50	21
Cukup	1, 2, 3, 5, 6, 11, 20, 26, 27, 28, 34, 36, 39, 40, 41, 44,	16
Baik	7, 10, 13, 14, 16, 17, 19, 22, 30, 31, 32, 33	12
Baik Sekali	18	1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.293	4

Lampiran 13

Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Kontrol	Postest Kontrol
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	38.45	45.36
	Std. Deviation	12.118	10.125
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.232
	Positive	.124	.131
	Negative	-.099	-.232
Kolmogorov-Smirnov Z		.679	1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.746	.080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Eksperimen	Postest Eksperimen
N		31	31
Normal Parameters[a,b]	Mean	40.97	76.89
	Std. Deviation	9.114	4.454
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.177
	Positive	.135	.118
	Negative	-.167	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		.931	.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		.351	.287

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji F (kelas Kontrol)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.426	1	263.426	2.722	.110[b]
	Residual	2709.688	28	96.775		
	Total	2973.114	29			

a. Dependent Variable: Postest Kontrol

b. Predictors: (Constant), Pretest Kontrol

Uji T (kelas Kontrol)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.792	6.069		5.898	.000
	Pretest Kontrol	.249	.151	.298	1.650	.110

a. Dependent Variable: Postest Kontrol

Uji F (kelas Eksperimen)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.559	1	111.559	6.691	.015[b]
	Residual	483.488	29	16.672		
	Total	595.047	30			

a. Dependent Variable: Postest Eksperimen

b. Predictors: (Constant), Pretest Eksperimen

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.221	3.431		19.887	.000
	Pretest Eksperimen	.212	.082	.433	2.587	.015

a. Dependent Variable: Postest Eksperimen

Deskripsi Variabel

Pretest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	2.4	3.3	3.3
	20	1	2.4	3.3	6.7
	27	5	12.2	16.7	23.3
	30	4	9.8	13.3	36.7
	33	2	4.9	6.7	43.3
	37	2	4.9	6.7	50.0
	40	3	7.3	10.0	60.0
	43	3	7.3	10.0	70.0
	47	4	9.8	13.3	83.3
	50	2	4.9	6.7	90.0
	57	1	2.4	3.3	93.3
	60	1	2.4	3.3	96.7
	70	1	2.4	3.3	100.0
	Total	30	73.2	100.0	
Missing	System	11	26.8		
Total		41	100.0		

Statistics

		Pretest Kontrol
N	Valid	30
	Missing	11
Mean		38.45
Std. Deviation		12.118
Minimum		17
Maximum		70

Postest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2.4	3.3	3.3
	17	1	2.4	3.3	6.7
	40	7	17.1	23.3	30.0
	43	2	4.9	6.7	36.7
	44	1	2.4	3.3	40.0
	47	6	14.6	20.0	60.0
	50	6	14.6	20.0	80.0
	57	6	14.6	20.0	100.0
	Total	30	73.2	100.0	
Missing	System	11	26.8		
Total		41	100.0		

Statistics

		Postest Kontrol
N	Valid	30
	Missing	11

Mean	45.36
Std. Deviation	10.125
Minimum	13
Maximum	57

Pretest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	4.9	6.5	6.5
	27	4	9.8	12.9	19.4
	33	1	2.4	3.2	22.6
	37	2	4.9	6.5	29.0
	40	6	14.6	19.4	48.4
	43	3	7.3	9.7	58.1
	47	4	9.8	12.9	71.0
	50	8	19.5	25.8	96.8
	53	1	2.4	3.2	100.0
	Total	31	75.6	100.0	
Missing	System	10	24.4		
Total		41	100.0		

Statistics

		Pretest Eksperimen
N	Valid	31
	Missing	10
Mean		40.97
Std. Deviation		9.114

Minimum	23
Maximum	53

Postest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	5	12.2	16.1	16.1
	73	5	12.2	16.1	32.3
	74	1	2.4	3.2	35.5
	77	7	17.1	22.6	58.1
	80	8	19.5	25.8	83.9
	83	5	12.2	16.1	100.0
	Total	31	75.6	100.0	
Missing	System	10	24.4		
Total		41	100.0		

Statistics

		Postest Eksperimen
N	Valid	31
	Missing	10
Mean		76.89
Std. Deviation		4.454
Minimum		70
Maximum		83

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Postest Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.288	7	17	.068

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Postest Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.865	6	22	.251

Uji Hipotesis

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Postest Kontrol	24.536	29	.000	45.357	41.58	49.14
Postest Eksperimen	96.125	30	.000	76.890	75.26	78.52

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.221	3.431		19.887	.000
	Pretest Eksperimen	.212	.082	.433	2.587	.015

a. Dependent Variable: Postest Eksperimen

No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Responden																									
R7	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
R15	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
R1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
R13	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
R19	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
R21	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
R28	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
R11	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R17	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R22	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R20	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R23	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
R3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
R5	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
R8	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R10	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0
R25	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
R16	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
R18	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
R24	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
R14	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
R30	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
R12	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
R26	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
R6	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
R9	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
R29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0,429	0,456	0,378	0,141	0,416	0,075	0,481	0,057	0,241	0,532	0,279	0,057	0,302	0,472	0,035	0,351	0,257	0,608	0,376	0,547	0,220	0,721	0,035	0,334	0,532
rTabel 0.361	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid
Jumlah Siswa	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	27	10	20	3	13	7	15	4	12	8	22	4	12	17	7	9	11	19	22	4	5	7	7	5	8
Q	3	20	10	27	17	23	15	26	18	22	8	26	18	13	23	21	19	11	8	26	25	23	23	25	22
IK	0,90	0,33	0,67	0,10	0,43	0,23	0,50	0,13	0,40	0,27	0,73	0,13	0,40	0,57	0,23	0,30	0,37	0,63	0,73	0,13	0,17	0,23	0,23	0,17	0,27
JBA	10	4	9	1	5	4	8	1	4	5	9	1	6	10	2	6	6	10	9	3	2	6	2	3	5
BA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JBB	7	1	5	2	2	0	3	1	4	0	5	2	1	3	2	1	1	2	4	0	1	1	4	1	3
BB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
DB	0,30	0,30	0,40	-0,10	0,30	0,40	0,50	0,00	0,00	0,50	0,40	-0,10	0,50	0,70	0,00	0,50	0,50	0,80	0,50	0,30	0,10	0,50	-0,20	0,20	0,20

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Jumlah
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	33
1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	35
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	36
0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	28
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	26
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21
0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	19
0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	18
1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18
0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	17
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	17
1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	16
1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	16
0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	16
0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	17
0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	17
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	18
0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	17
0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10
0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,399	0,505	0,386	0,036	0,506	0,243	0,407	0,532	0,407	0,164	0,560	0,082	0,449	0,519	0,610	0,242	0,059	0,449	0,608	0,226	0,416	0,510	0,377	0,510	0,384	
Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
13	11	22	19	16	13	13	6	9	16	4	4	7	9	7	8	5	5	9	15	8	6	8	6	4	
17	19	8	11	14	17	17	24	21	14	26	26	23	21	23	22	25	25	21	15	22	24	22	24	26	
0,43	0,37	0,73	0,63	0,53	0,43	0,43	0,20	0,30	0,53	0,13	0,13	0,23	0,30	0,23	0,27	0,17	0,17	0,30	0,50	0,27	0,20	0,27	0,20	0,13	
6	6	8	6	8	6	7	5	5	5	4	2	4	6	4	5	2	3	6	5	3	4	4	4	3	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
2	2	5	4	2	1	0	0	2	3	0	2	3	2	0	1	2	2	2	3	1	2	3	2	1	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
0,40	0,40	0,30	0,20	0,60	0,50	0,70	0,50	0,30	0,20	0,40	0,00	0,10	0,40	0,40	0,40	0,00	0,10	0,40	0,20	0,20	0,20	0,10	0,20	0,20	